

**INOVASI MEDIA MELALUI JURNALISME ONLINE**  
**Studi Pada Tribun Timur Online di Makassar**



**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar**  
**Sarjana Sosial Jurusan Jurnalistik**  
**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Alauddin Makassar**

**Oleh**

**EKO SUHARDI M.**  
**NIM. 50500110004**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**  
**2016**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Suhardi M.  
NIM : 50500110004  
Tempat/Tgl. Lahir : Bulukumba 31 Maret 1992  
Jur/Prodi/Konsentrasi : Jurnalistik  
Fakultas/Program : Dakwah dan Komunikasi  
Alamat : BTN Bumi Sarinda  
Judul : Inovasi Media Melalui Jurnalisme Online;  
Studi Pada Tribun Timur Online Di Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata-Gowa, Kamis 8 Desember 2016

Penyusun,



**Eko Suhardi M.**

**NIM. 50500110004**

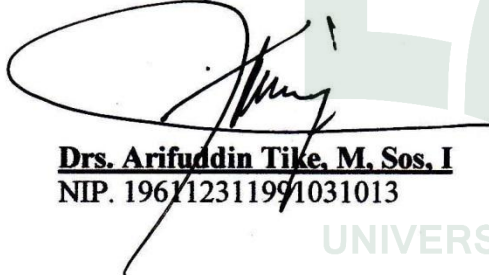
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Eko Suhardi M, NIM. 50500110004 mahasiswa Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, “Inovasi Media Melalui Jurnalisme Online; Studi Pada Tribun Timur Online di Makassar” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata-Gowa. Kamis 8 Desember 2016

Pembimbing I



**Drs. Arifuddin Tike, M. Sos, I**  
NIP. 196712311991031013

Pembimbing II



**Drs. Muh. Fadli. M. Sos. M.Pd**  
NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Inovasi Media Melalui Jurnalisme Online; Studi Pada Tribun Timur Online di Makassar”, yang disusun oleh Eko Suhardi M NIM. 50500110004 mahasiswa Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari , Kamis 8 Desember 2016, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Komunikasi (dengan beberapa perbaikan).

Samata-Gowa, Kamis 8 Desember 2016

### DEWAN PENGUJI

**Ketua** : Drs. Alamsyah, M.,Hum  
**Sekretaris** : Syamsidar, S,Ag.,M.,Ag  
**Munaqisy I** : Dr. Arifuddin, M.,Ag  
**Munaqisy II** : Dr. Muhammad Anshar Akil, ST.M.Si  
**Pembimbing I** : Drs. Arifuddin Tike, M. Sos., I  
**Pembimbing II** : Drs. Muh, Fadli, M. Sos., M. Pd

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Alauddin Makassar

**Dr. H. Abd. Rasvid Masri, S.Ag., M.Pd., M.Si., M.M**  
NIP. 19690827 199603 1 004

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ. وَ  
صَلَّى اللَّهُ وَ سَلَّمَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ وَ آلِهِ وَ صَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ. وَ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Segala puji bagi Allah swt atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Inovasi Media Melalui Jurnalisme Online; Studi Pada Tribun Timur Online di Makassar”. Salam dan salawat selalu terpatriti dalam sanubari, sebagai haturan doa kepada reformis sejati Rasulullah Muhammad saw, beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan S1 (Strata 1) pada jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa banyak pihak yang telah berkontribusi. Karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah mendo’akan, membantu dan mendukung penulis sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan.

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si selaku Rektor UIN Alauddin Makassar, serta Prof. Dr. Mardan selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H.Lomba Sultan, M.A selaku Wakil Rektor bidang II dan Prof. Siti Aisyah, M.A., Ph.D selaku Wakil Rektor III.
2. Dr. H. Abd. Rasyid Masri, S.Ag., M.Pd., M.Si., M.M selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, beserta Dr. Misbahuddin, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. H. Mahmuddin, M.Ag selaku Wakil Dekan II dan Dr. Nur Syamsiah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.

3. Drs. Alamsyah M.Hum selaku Ketua Jurusan Jurnalistik dan Syamsidar S.Ag. M,Ag selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin, dengan rasa tulus memberikan arahan, motivasi, nasehat, dan masukan serta bimbingan selama penulis menempuh kuliah.
4. Drs. Arifuddin Tike. M. Sos., selaku Pembimbing I, dan Drs. Muh. Fadli.M. Sos., M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu mengarahkan serta membimbing penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Arifuddin, M,Ag selaku Munaqisy I, dan Dr. Muhammad Ansar Akil, ST.,M,SI selaku Munaqisy II, yang telah meluangkan waktu mengarahkan serta membimbing penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Kepada seluruh Pengelola Perpustakaan dan staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin atas kontribusinya kepada peneliti dalam membantu menyediakan berbagai literatur ilmiah.
7. Kepada kedua orang tua tercinta dengan kasih sayang dan rasa tulus membesarkan dan mendidik hingga saya berhasil meraih pendidikan.

Akhirnya peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat dan segala partisipasi semua pihak yang tidak sempat tertuang namanya dalam skripsi ini, semoga mendapat imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT, Amin.

Samata-Gowa, Kamis 8 Desember 2016

Penyusun,



**Eko Suhardi M.**

**NIM. 50500110004**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus .....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	12
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b> .....	<b>13</b>
A. Konsep Jurnalistik .....	13
B. Teori Konvergensi Media .....	16
C. Inovasi Jurnalistik Perspektif Media Baru .....	20
D. Prinsip-Prinsip Jurnalistik <i>Online (B-A-S-I-C)</i> .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	27
B. Pendekatan Penelitian .....	28
C. Sumber Data .....	28
D. Metode Pengumpulan Data .....	29
E. Instrumen Penelitian .....	30
F. Teknik Analisis Data .....	31

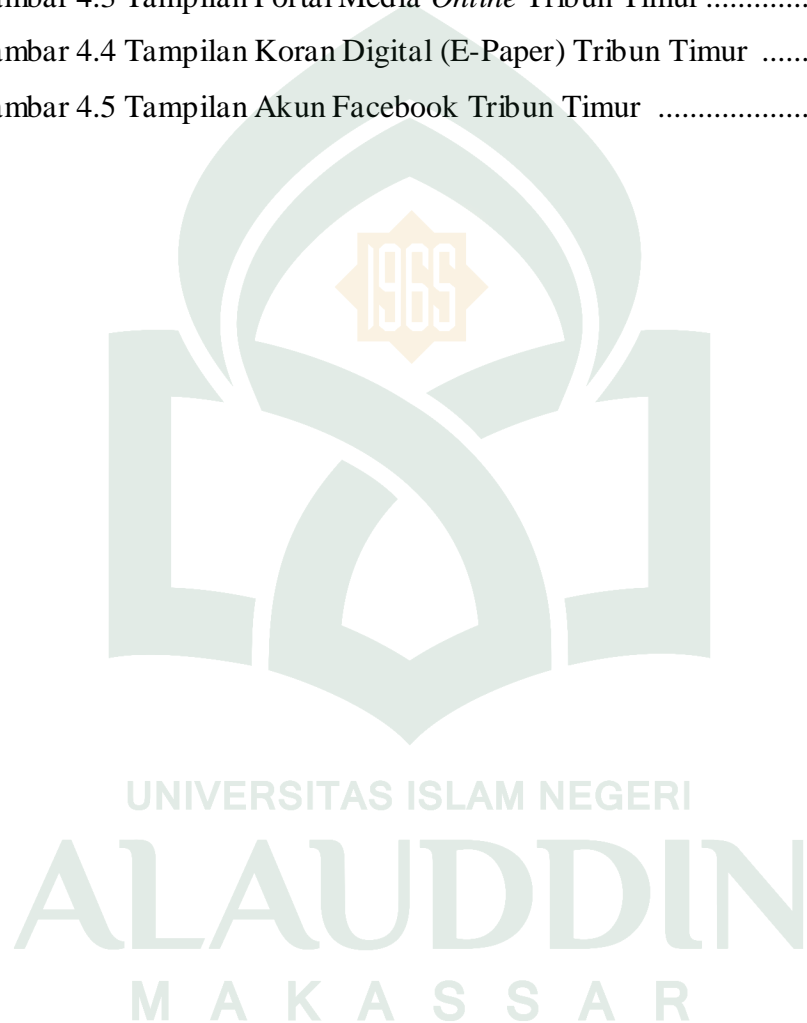
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Profil Media Tribun Timur Online .....	33
B. Implikasi Teknologi Komunikasi dan Media Baru Dalam Inovasi Jurnalistik Online Tribun Timur .....	41
C. Proses Produksi Jurnalistik Online Tribun Timur .....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Implikasi Penelitian .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	





## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Logo Tribun Timur Online ..... 35
2. Gambar 4.2 Persentase Pengunjung (*Visitors*) Tribun Timur *Online* ..... 39
3. Gambar 4.3 Tampilan Portal Media *Online* Tribun Timur ..... 47
4. Gambar 4.4 Tampilan Koran Digital (E-Paper) Tribun Timur ..... 49
5. Gambar 4.5 Tampilan Akun Facebook Tribun Timur ..... 51



## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1. Ikhtisar Penelitian Terdahulu .....	10
2. Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	27



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## ABSTRAK

**Nama :** EKO SUHARDI M

**NIM :** 50500110004

**Judul :** INOVASI MEDIA MELALUI JURNALISME *ONLINE*; Studi Pada Tribun Timur *Online* di Makassar

---

Penelitian ini membahas tentang Inovasi Media Melalui Jurnalisme *Online*; Studi Pada Tribun Timur *Online* di Makassar. Fokus permasalahan yang dianalisis adalah bagaimana implikasi teknologi komunikasi dan media baru dalam inovasi jurnalistik *online* Tribun Timur dan proses produksi jurnalistik *online* Tribun Timur. Sedangkan metode penelitian adalah penelitian kualitatif dengan format penelitian lapangan atau *field research*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) teknologi komunikasi dan media baru berimplikasi terhadap inovasi jurnalistik *online* Tribun Timur terutama menambah platform cetak media online melalui situs berita online dengan tujuan menaikkan jumlah pembacanya, (b) proses produksi jurnalistik *online* Tribun Timur terbagi atas tiga tahapan. *Pertama*, tahap pra produksi Tribun Timur *online* antara lain, melihat isu sosial kontemporer, mengumpulkan data/informasi, melakukan rapat redaksi dan pembagian tugas liputan kepada wartawan. *Kedua*, tahap pelaksanaan produksi berita jurnalistik *online* adalah wartawan meliput sesuai agenda dan menyusun naskah berita serta editing hasil liputan wartawan oleh redaktur. *Ketiga*, pasca produksi menitikberatkan kepada proses evaluasi atau *preview* yang bertujuan untuk mengoreksi hasil produksi jurnalistik *online* Tribun Timur.

Implikasi dari hasil penelitian ini yang menyangkut situs *online* Tribun Timur ada dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu aspek kebijakan redaksi dan aspek akademis. Kedua aspek tersebut lebih difokuskan untuk dikaji dan dikembangkan lebih lanjut dan diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### ***A. Latar Belakang***

Perkembangan pesat teknologi komunikasi dan informasi membawa pengaruh yang sangat besar dan tidak bisa dihindari dalam kehidupan masyarakat. Penemuan internet pada tahun 1990-an menjadi sejarah penemuan teknologi komunikasi dan informasi. Sebagai dampaknya, proses penyebaran informasi media massa kini mengalami perubahan. Philip Meyer bahkan pernah meramalkan bahwa pada tahun 2040, orang akan menyaksikan koran terakhir yang terbit dan dibaca orang.<sup>1</sup>

Meski demikian yang diramalkan oleh Philip Meyer, tetapi saat ini justru menunjukkan realitas yang berbeda. Kehadiran internet tidak berarti menggeser eksistensi media konvensional seperti majalah, surat kabar, televisi, radio dan sebagainya. Tetapi yang terjadi adalah suatu pola hubungan/interaksi antar media, atau beberapa ahli menyebutnya sebagai konvergensi media.<sup>2</sup>

Dalam realitasnya, wujud konvergensi media ini dapat dilihat misalnya pada model publikasi berita surat kabar melalui jaringan internet. Media penerbitan surat kabar yang dulu hanya menampilkan berita dalam format cetak ke tangan pembaca,

---

<sup>1</sup>Nuruddin, *Jurnalisme Masa Kini* (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. v.

<sup>2</sup>Konvergensi media adalah penggabungan industri media, telekomunikasi dan komputer menjadi sebuah bentuk yang bersatu dan berfungsi sebagai media komunikasi dalam bentuk digital. Roger Fidler, *Mediamorfosis* (Yogyakarta: Bentang Budaya, 2003), dan Henry Jenkins, *Convergence Culture; Where Old and New Media Collide* (New York University, 2006), h. 10.

kini juga ditampilkan dalam versi digital yang bisa diakses oleh pembaca lewat internet atau portal tertentu.

Sebab perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sehingga beberapa pengelola media penerbitan cenderung mengambil kebijakan untuk bertransformasi menuju jurnalistik berbasis *online*.<sup>3</sup> Hal tersebut dimungkinkan karena beberapa alasan yang mendasar.

Pertama, posisi jurnalistik *online* sebagai jenis media baru (*new media*) sangat populer di tengah masyarakat. Karena popularitas jurnalistik *online* tersebut ditengarai bahwa media massa konvensional seperti majalah, surat kabar, televisi, radio dan jenis media lainnya melirik potensi pasar/khalayak jurnalistik *online* yang relatif banyak.

Kedua, banyak manfaat yang bisa diperoleh media konvensional jika memanfaatkan jaringan internet, di antaranya kecepatan penyebaran pesan yang *real time* dan jangkauannya tidak terbatas secara geografik maupun demografik audiens. Peristiwa yang ditulis oleh wartawan di portal jurnalistik *online* dalam hitungan menit atau detik saja dapat tersebar ke seluruh dunia dan dapat diakses oleh seluruh pengguna internet. Sementara media penerbitan majalah dan surat kabar membutuhkan waktu yang relatif lama untuk publikasi, dalam hitungan jam atau satu hari berikutnya. Demikian pula media penyiaran televisi dan radio membutuhkan waktu beberapa saat untuk menyiarkan informasinya.

---

<sup>3</sup>Uraian tentang karakteristik Jurnalisme *online* dibahas oleh Yayan Sopyan dalam *Workshop Media Online* tahun 2001. Nuruddin, *Jurnalisme Masa Kini*, h. 18.

Latar pertimbangan bagi media konvensional untuk bertransformasi menjadi jurnalistik *online* sesungguhnya sangat kompleks, tidak hanya berkenaan dengan aspek ekonomi media, misalnya seberapa besar target pasar yang dapat diraih, bagaimana sistem atau manajemen produksi dan publikasi berita dan informasi.

Kompleksitas permasalahan yang muncul atas kehadiran jurnisme *online* antara lain berkaitan dengan sejauhmana kesiapan sumber daya manusia atau wartawan dan redaksi media dalam menghadapi teknologi mutakhir internet. Ketidaksiapan sumber daya manusia ini tentu akan memengaruhi efektifitas dan efisiensi kinerja jurnalis yang akhirnya tentu akan berdampak pada baik atau buruknya suatu pemberitaan. Dampak buruk dari pemberitaan tersebut boleh jadi membentuk sikap khalayak menjadi gamang dalam memilah dan memilih suatu informasi. Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَدَبِّيْوْا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ  
فَتُصِيبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَدِمِينَ ۖ

Terjemahnya:

Apabila datang kepadamu seorang fasiq membawa berita, maka selidikilah agar kesulitan tidak engkau timpakan kepada satu kelompok, akibat ketidaktahuan, dan bila itu terjadi maka pasti kamu akan menyesal akibat ulahmu...<sup>4</sup>

Ayat tersebut memberikan peringatan sedini mungkin untuk seksama mencermati berita atau informasi yang buruk dan berakibat fatal bagi khalayak. Arti dari ayat tersebut juga meniscayakan dari mana sumber berita atau informasi itu

---

<sup>4</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Semarang: CV. Toha Putera, 1989).

datang, dengan kata lain istilah *fasiq* boleh jadi melekat pada wartawan yang secara sengaja memanipulasi informasi.

Selain faktor sumber daya manusia (wartawan) pada mekanisme jurnalistik *online*, yang kini marak diperbincangkan adalah istilah *citizen journalism*. Jika pihak media selama ini berfungsi sebagai produsen berita dengan memposisikan pembaca sebagai konsumen, maka pembaca sebagaimana arti *citizen journalism* dapat menjadi wartawan dengan melakukan peliputan langsung pada setiap peristiwa kemudian mempublikasinya melalui media (baik internet atau media konvensional) yang mengakomodir *citizen journalism*.

Dengan demikian, kehadiran *citizen journalism* ini tampaknya menimbulkan pergeseran makna wartawan dan media. Wartawan secara definitif tidak lagi bermakna adalah suatu profesi yang terlembagakan yang berfungsi untuk mencari, mengumpulkan dan mengelolah informasi menjadi berita untuk disiarkan atau disebarkan melalui media massa cetak maupun elektronik, tetapi kini publik atau warga pada umumnya juga dapat terlibat aktif melakukan aktifitas wartawan. Karena itu tiap warga meskipun tidak berstatus anggota atau bekerja disuatu media tertentu dapat melaporkan peristiwa yang diliputnya sendiri melalui media massa.

Tribun Timur adalah salah satu media lokal di Makassar Sulawesi Selatan yang mengakomodasi *citizen journalism* dalam publikasi beritanya. Secara fungsional Tribun Timur menyebutnya sebagai *citizen reporter*, yang berarti warga nonwartawan yang menjalankan fungsi-fungsi wartawan (mencari, menulis, dan melaporkan berita). Seperti halnya karya jurnalistik yang dihasilkan oleh wartawan, *citizen*

*reporter* berisi laporan mengenai fakta, bukan karangan, serta mematuhi prinsip-prinsip etis dan hukum yang berlaku.

Pada dasarnya, semua berita yang mengandung nilai-nilai berita yang tinggi layak menjadi bahan *citizen reporter*. Nilai-nilai berita, antara lain, mencakup unsure baru, unik, konflik, tokoh, dan seterusnya. Sebagai contoh peristiwa kecelakaan lalu lintas, gempa bumi, tsunami, kebakaran, seminar atau diskusi, kegiatan sosial, kegiatan politik, peristiwa atau fakta yang unik. Namun berita tersebut tetap melewati proses editorial di ruang redaksi Tribun Timur maupun [tribun-timur.com](http://tribun-timur.com).

Dahlan Dahi mengemukakan bahwa *citizen reporter* adalah kegiatan sosial dan merupakan wujud komitmen dari Tribun Timur dan [tribun-timur.com](http://tribun-timur.com) untuk memberikan ruang kepada masyarakat untuk secara bersama-sama melaporkan berita yang berguna untuk kepentingan publik.<sup>5</sup>

Beranjak dari berbagai uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang inovasi jurnalistik *online* Tribun Timur Makassar. Masalah yang dianggap signifikan untuk dianalisis terkait inovasi jurnalistik *online* pada Tribun Timur adalah, faktor yang memengaruhi Tribun Timur menciptakan jurnalistik *online* dan proses produksi jurnalistik *online* Tribun Timur.

## **B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus**

---

<sup>5</sup>“Cara Menjadi Citizen Reporter Tribun Timur”, *Blog Dahlan Dahi*, [http://www.dahlandahi.com/2010/04/cara-menjadi-citizen-reporter-tribun\\_28.html](http://www.dahlandahi.com/2010/04/cara-menjadi-citizen-reporter-tribun_28.html) (akses 24 November 2014).



## 1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dan deskripsi fokus merupakan istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk membedakan istilah definisi operasional variabel dan ruang lingkup penelitian sebagaimana umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif.<sup>6</sup> Adapun fokus penelitian yang dimaksud berkaitan dengan dua aspek permasalahan yang diteliti, yaitu 1) implikasi teknologi komunikasi dan media baru dalam inovasi jurnalistik *online* Tribun Timur, 2) Bagaimana proses produksi jurnalistik *online* Tribun Timur.

## 2. Deskripsi Fokus

Fokus penelitian sebagaimana uraian di atas, menggunakan beberapa konsep yang perlu dideskripsikan agar penelitian ini dapat lebih terarah dan maksud serta tujuan dari penelitian ini dapat dipahami oleh pembaca.

### a. Implikasi Teknologi Komunikasi dan Media Baru

---

<sup>6</sup>Muljono Damopolii, *Pedoman Penelitian Karya Tulis Ilmiah; Makalah, Skripsi, Disertasi dan Laporan Penelitian* (Cet. 1; Makassar: Alauddin Press, 2013).

Implikasi teknologi komunikasi dan media baru menurut McQuail,<sup>7</sup> yakni pada aspek manajemen bisa memiliki peluang yang lebih luas untuk dikenal dan melakukan publikasi dan pada redaksi media dapat memberikan bentuk alternatif untuk melakukan komunikasi dan publikasi sehingga dapat melakukan editing maupun validasi terhadap publikasinya. Pada faktor produksi dan distribusi media tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu karena dapat memberikan informasi dalam jumlah yang sangat besar ke mana pun tempatnya dalam waktu yang sama. Pada penerima informasi dapat terjadi berbagai perubahan karena kebebasan dan kesamaan dalam hubungan antara pengirim dan penerima informasi sehingga penerima informasi dituntut untuk membuat berbagai pilihan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang harus diintegrasikan agar mampu melakukan komunikasi.

b. Inovasi Jurnalistik *Online* Tribun Timur

Inovasi jurnalistik *online* adalah bentuk perkembangan dari media massa surat kabar, majalah, televisi, radio dan sebagainya, baik dari segi produksi di ruang redaksi (*newsroom*) maupun proses publikasi informasi dengan menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi atau melalui jaringan internet.

Sedangkan jurnalistik *online* secara harfiah berasal dari dua suku kata, jurnalistik dan *online*. Dalam kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* disebutkan bahwa jurnalistik adalah “*the work of profession of*

---

<sup>7</sup>Mc Quail, Dennis. *Mc Quail's Communication Theory (4th edition)*. London: Sage Publications. 2000, h.119

*producing; writing for journal and newspaper*”, yang artinya adalah profesi yang berkaitan dengan memproduksi tulisan untuk jurnal dan surat kabar.<sup>8</sup>

Kata *online* menunjuk pada akses jaringan internet. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pengertian jurnalistik *online* adalah suatu kegiatan produksi dan publikasi berita yang dilakukan oleh wartawan/media surat kabar dengan memanfaatkan jaringan internet. Jadi berita atau informasi dari media yang dimaksud selain dapat dibaca langsung dalam versi surat kabar cetak, juga dalam versi digital *E-Paper* dan Portal yang dapat diakses oleh pembaca (*user*) melalui internet.

Tribun Timur *online* merupakan wujud dari inovasi media yang dimaksud dalam penelitian ini. Media lokal ini pada awalnya tergolong dalam kategori *mainstream media* atau media konvensional seperti harian surat kabar, majalah, radio dan televisi. Karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama penemuan internet, sehingga Tribun Timur yang dulu hadir dalam versi cetak saja kini bertransformasi menjadi jurnalistik *online* lewat jaringan internet untuk kepentingan produksi dan publikasi berita/informasinya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana inovasi jurnalistik *online* pada Tribun Timur?. Adapun sub permasalahan yang diajukan adalah:

---

<sup>8</sup>Nuruddin, *Jurnalisme Masa Kini*, h. 6-7.

1. Bagaimana implikasi teknologi komunikasi dan media baru dalam inovasi jurnalistik online Tribun Timur?
2. Bagaimana proses produksi jurnalistik *online* Tribun Timur?

#### **D. Kajian Pustaka / Penelitian Terdahulu**

Pada bab ini akan dipaparkan hasil kajian pustaka berkenaan dengan perbandingan penelitian terdahulu dengan orientasi penelitian ini. Tujuan dari bahasan ini adalah:

1. Mengidentifikasi kemungkinan signifikansi dan kontribusi akademik dari penelitian yang dimaksud, dan untuk memastikan bahwa
2. Pokok masalah yang akan diteliti belum pernah dibahas oleh peneliti lainnya,
3. Pokok masalah yang akan diteliti mempunyai relevansi (sesuai atau tidak sesuai) dengan sejumlah teori yang telah ada.<sup>9</sup>

Penelitian tentang media *online* atau juga sering dipadankan dengan istilah jurnalistik *online* bukan merupakan objek penelitian yang baru di ranah penelitian mahasiswa ilmu komunikasi maupun mahasiswa jurnalistik. Hal ini dimungkinkan jika mencermati berbagai hasil penelitian yang telah ada khususnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

---

<sup>9</sup>Muljono Damopolii, *Pedoman Penelitian Karya Tulis Ilmiah*, h. 13-14.

Penelitian dalam level karya tulis ilmiah/skripsi yang dimaksud pada umumnya telah dilaksanakan oleh mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Dari hasil kajian pustaka tersebut ditemukan kecenderungan bahwa mahasiswa Jurnalistik relatif sama dalam memilih objek/subjek penelitian, meskipun fokus penelitian dan pendekatan teori serta metode penelitian mereka bervariasi.

Letak perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan (dua sampel) penelitian terdahulu dari mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar,<sup>10</sup> dilihat dari berbagai aspek antara lain, fokus penelitian, pemilihan objek dan subjek penelitian, pendekatan teori dan metode. Peneliti dalam hal ini berfokus pada permasalahan tentang apa faktor yang melatarbelakangi suatu media berinovasi, dari media utama (*mainstream*) menuju media baru (*new media*) atau bertransformasi menjadi jurnalistik *online*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R

---

<sup>10</sup>Sampel penelitian antara lain, (1) Imi Jamilatussalamah, “Pengaruh Media Internet Terhadap Kreativitas Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin”, *Skripsi* (Makassar: Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin, 2012), (2) Anwar Jaya Husain, “Efektivitas Media UIN Online (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar)”, *Skripsi* (Makassar: Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin, 2012).

**Tabel 1.1**  
Ikhtisar Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Objek Penelitian	Fokus Penelitian	Pendekatan Penelitian	
			Teori	Metode
Imi Jamilatussalamah	<p>1. Objek: Fasilitas Internet</p> <p>2. subjek: Mahasiswa Jurnalistik FDK UIN Alauddin</p>	<p>1. Faktor-faktor motif mahasiswa Jurnalistik dalam menggunakan internet</p> <p>2. Pengaruh motif akses internet terhadap kreativitas mahasiswa Jurnalistik</p>	<p>1. Teknologi informasi/internet</p> <p>2. Psikologi komunikasi</p>	<p>1. Jenis penelitian Kualitatif</p> <p>2. Desain penelitian lapangan (observasi, wawancara, dokumentasi)</p>
Anwar Jaya Husain	<p>1. objek: UIN Online</p> <p>2. subjek: Mahasiswa aFDK UIN Alauddin</p>	<p>1. Efektifitas media UIN Online sebagai sumber informasi bagi mahasiswa</p> <p>2. Keandalan mahasiswa dalam pemanfaatan media UIN Online</p>	<p>1. Psikologi komunikasi</p> <p>2. Efektif Komunikasi Massa/Media online dan teori informasi</p>	<p>1. Jenis penelitian Kualitatif</p> <p>2. Desain penelitian lapangan (observasi, wawancara, dokumentasi)</p>

<b>Eko Suhardi M</b>	1.	1. Fa	1. K	1. J
	2.	2. Pr	2. J	2. D
	1. bjek: Tribun Timur <i>Online</i> 2. ubjek: Wartawan /redaksi <i>online</i>	1. kktor determinan dan implikasi atas inovasi jurnalistik <i>online</i> Tribun Timur, 2. Pr oses produksi jurnalistik <i>online</i> Tribun Timur	1. onvergensi media 2. urnalistik <i>online</i>	1. enis penelitian Kualitatif 2. esain penelitian lapangan (observasi, wawancara, studi dokumen dan <i>library</i>

Sumber: Olah data Kajian Pustaka 2016 - Hasil penelitian mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar

Fokus masalah yang akan diteliti mempunyai relevansi dengan teori tentang tahap perkembangan media jurnalistik, dan signifikan dengan ilmu komunikasi massa khususnya teori konvergensi media atau determinasi teknologi. Pendekatan teori ini dimaksudkan sebagai pijakan dasar konseptual untuk memahami fenomena jurnalistik *online* dalam konteks kasus yang lebih spesifik pada *Tribun Timur online*. Karena itu, pendekatan metode yang relevan digunakan peneliti adalah kualitatif dengan format penelitian lapangan.

## **E. Tujuan dan Kegunaan**

### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang dijelaskan terdahulu, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui implikasi teknologi komunikasi dan media baru dalam inovasi jurnalistik online Tribun Timur
- b. Mengetahui proses produksi jurnalistik *online* Tribun Timur

## 2. Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan ilmiah hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap perkembangan ilmu jurnalistik dalam konteks teori dan praktik, khususnya berkenaan dengan inovasi media surat kabar melalui jurnalistik *online*.
- b. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi yang konstruktif dan aplikatif bagi seluruh pihak yang berkompeten, terutama bagi jurnalis, praktisi media, akademisi, dan masyarakat pada umumnya dalam upaya mengembangkan konsep media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (internet).



## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### **A. Konsep Jurnalistik**

Terdapat varian pengertian tentang apa yang dimaksud dengan jurnalistik. Namun, idealnya pemahaman terhadap suatu konsep disiplin ilmu, tidak meski lepas dari analisis historikal. Pengetahuan jurnalistik, misalnya Mitchell Stephens (sejarahwan) yang dikutip Bill Kovach menjelaskan; “Manusia telah saling bertukar aneka macam berita sepanjang sejarah dan lintas budaya”. Kesimpulan dari pernyataan Stephens, bahwa aktifitas jurnalistik (mengumpulkan informasi) dan kriteria dasar suatu berita telah dilakukan sepanjang sejarah peradaban manusia.<sup>11</sup>

Ditinjau dari konteks sejarah, ihwal keberadaan jurnalistik secara epistemologi menjadi pijakan dasar pengetahuan manusia, mengetahui bagaimana asal mula dan bagaimana konstruk jurnalistik dalam setiap zamannya.<sup>12</sup> Istilah jurnalistik, secara konseptual dipahami melalui pengertian etimologi (bahasa) dan terminologi (istilah). Menurut Hikmat Kusumaningrat, istilah jurnalistik atau jurnalisme berasal dari bahasa latin, yaitu *diurnalis* yang berarti harian atau tiap

---

<sup>11</sup>Bill Kovach dan Rosenstiel., *The Element of Journalism*. ed., Stanley, Penerjemah; Yusi A. Pareanom, (Jakarta; Institut Studi Arus Informasi, 2004), h. 1.

<sup>12</sup>Ihwal keragaman sejarah jurnalistik ditelusuri melalui literatur (buku) karya; Bill Kovach dan Tom Rosenstiel., *ibid*, h. 1-17. Hikmat Kusumaningrat., *Jurnalistik; Teori dan Praktik*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2006), h. 16-17. Zainuddin HM., *The Journalist*, (Jakarta; Prestasi Pustakaraya, 2007), h. 2-4. dan Kurniawan Junaedhie., *Ensiklopedi Pers Indonesia*, (Jakarta; Gramedia Pustaka, 1991), h. 113.

hari.<sup>13</sup> Sementara Onong U. Effendy menjelaskan, istilah jurnalistik berawal dari bahasa Belanda yaitu *journalistiek*, dan bahasa Inggris *jornalistic* atau *journalism*, yang disadur dari bahasa latin; *diurna* (harian atau setiap hari).<sup>14</sup>

Nuruddin yang dikutip dari kamus *Oxford Advanced Learners Dictionary of Current English*, mengemukakan; "the work of profession of producing; writng for *journal and newspaper*" yaitu profesi yang berkaitan dengan memproduksi tulisan untuk jurnal dan surat kabar.<sup>15</sup> Adinegoro yang dikutip Suf Kasman, menjelaskan pengertian jurnalistik adalah; "semacam kepandaian karang-mengarang yang pokoknya memberi perkaraban pada masyarakat dengan selekas-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya".<sup>16</sup>

Dian Amalia dalam Sumadiria, menjelaskan pengertian jurnalistik antara lain oleh; Roland E. Wolseley, jurnalistik adalah; pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan di stasiun siaran.<sup>17</sup>

---

<sup>13</sup>Hikmat Kusumaningrat. *Jurnalistik; Teori dan Praktik*, 15.

<sup>14</sup>Onong Uchjana., *Dinamika Komunikasi*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2008), h. 66. (buku ke-1).

<sup>15</sup>Nuruddin., *Jurnalisme Baru*, h. 6.

<sup>16</sup>Suf Kasman., *Jurnalisme Universal: Menelusuri Prinsip-Prinsip Da'wah Bi Al-Qalam dalam Al-Qur'an* (Jakarta; Penerbit Teraju, 2004), h. 22-23.

<sup>17</sup>Dian Amalia., *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Publikasi April 21, 2007. <http://okisukirman.blogspot.com/2007/04/pengantar-ilmu-jurnalistik.html>3/1/11 (akses 13 November 2016),

Dalam perspektif hukum pers Indonesia kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala jenis saluran yang tersedia.<sup>18</sup>

Berdasarkan definisi tersebut di atas maka pengertian jurnalistik adalah keterampilan atau kegiatan mengulang bahan berita mulai dari peliputan sampai kepada penyusunan yang layak disebarluaskan kepada masyarakat. Adapun keterampilan itu sendiri meliputi kegiatan mencari, mengumpulkan, menyeleksi dan mengolah informasi yang mengandung nilai berita serta menyajikan kepada khalayak melalui media massa periodik baik cetak maupun elektronik.

Proses jurnalistik harus dilakukan secara sistematis mulai dari memperoleh dan menulis fakta, didukung pula dengan profesional sebagai wartawan baik dalam meliput suatu peristiwa yang terjadi yang mengandung nilai berita, maupun idealisme sebagai wartawan untuk mencari kebenaran, serta ketelitian dan sikap kritis dan serba ingin tahu yang harus dipertahankan.

Oleh karena itu, seorang jurnalis surat kabar harus memiliki skill atau keterampilan yang berlandaskan teoritis, pendidikan dengan mengutamakan kecepatan, ketepatan, kebenaran, kejujuran, keadilan, keseimbangan, dan tidak

---

<sup>18</sup>Nuruddin., *Jurnalisme Baru*, h. 321. Disadur (Nuruddin) dari UU RI No. 40 Tahun 1999, Tentang Pers, Bab I, Pasal 1, ayat 1.

berprasangka ( praduga tak bersalah), sehingga informasi yang disuguhkan tidak akan merugikan baik untuk institusinya maupun personalnya.

## **B. Teori Konvergensi Media**

### **1. Definisi Konvergensi**

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, konvergensi menjadi istilah paling populer di kalangan industri media. Ditelisik dari sejumlah literatur, definisi konvergensi masih beragam. Justru Justice Power Stewart menyatakan, “saya tidak dapat mendefinisikan konvergensi, namun saya tahu ketika saya melihatnya”. Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bagaimana sulitnya mendefinisikan konvergensi.<sup>19</sup>

Nicholas Negroponte adalah yang pertama kali memopulerkan istilah konvergensi tahun 1979 di *Massachusetts Institute of Technology* (MIT). Negroponte mengatakan bahwa semua teknologi komunikasi bersama-sama sedang memasuki titik genting metamorfosis, yang hanya dapat dipahami dengan tepat jika didekati sebagai subjek tunggal. Untuk memberikan gambaran ini Negroponte membuat tiga lingkaran yang tumpang tindih yang diberi nama, 1) industri penyiaran dan gambar hidup, 2) industri komputer, dan 3) industri penerbitan dan penyiaran.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Grant A. E. dan Wilkinson, J. S, *Understanding Media Convergence; The State of the Field* (New York: Oxford University Press, 2009), h. 3.

<sup>20</sup>Konsep konvergensi Negroponte tidak sedang meramalkan hasil-hasil media masa depan, tetapi hanya menunjukkan peluang yang potensial untuk pengembangan baru. Ternyata, konvergensi yang berkembang saat ini dengan memunculkan media baru yang makin memperbesar irisan ketiga lingkaran itu sudah diperkirakan sejak tahun 1978 oleh

Jenkins menuliskan, pada awal tahun 1983, dengan judul buku *Ithiel De Sola Pool-Technology of Freedom*, menggunakan istilah konvergensi untuk menggambarkan kekuatan perubahan dalam industri media. Sebuah proses yang disebut sebagai konvergensi itu mengaburkan batasan antara media. Misalnya komunikasi *point to point* (pos, telepon, dan telegraf) dan komunikasi massa (pers, radio, televisi). Perangkat fisik tunggal seperti kabel dan gelombang udara, yang pada masa lalu dalam bentuk terpisah, kini dapat diakomodir oleh satu medium seperti penyiaran, pers, dan komunikasi lewat telepon.<sup>21</sup>

Definisi konvergensi lebih lanjut dikatakan Jenkins, bahwa konvergensi sebagai sebuah proses multidimensi teknologi, ekonomi, sosial, budaya global yang tidak berbeda dengan transisi dan transformasi periode Renaissance. Konvergensi media ibarat percikan api yang tersebar dan menjangkau ranah sosial, politik, ekonomi, dan perselisihan legal karena ada tujuan yang bertentangan dari sisi konsumen, produsen, dan *gatekeeper*.<sup>22</sup>

Sementara Burnett dan Marshall mendefinisikan konvergensi media sebagai penggabungan industri media, telekomunikasi, dan komputer menjadi sebuah bentuk yang bersatu dan berfungsi sebagai media komunikasi dalam bentuk digital.<sup>23</sup>

---

Negroponte dan timnya. Lihat Roger Fidler, *Mediamorfosis* (Yogyakarta: Bentang Budaya, 2003).

<sup>21</sup>Henry Jenkins, *Convergence Culture; Where Old and New Media Collide* (New York University, 2006), h. 10.

<sup>22</sup>Henry Jenkins, *Convergence Culture*, h. 93

<sup>23</sup>Grant A. E. dan Wilkinson, J. S, *Understanding Media Convergence*, h. 100

Paradigma konvergensi mengasumsikan media lama dan media baru tetap akan hidup bersama dan berinteraksi dengan kecenderungan media lama yang harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Fungsi dan status media lama bergeser karena masuknya teknologi baru.<sup>24</sup>

## 2. Dimensi Konvergensi

Berkembangnya dimensi-dimensi dalam konvergensi media disebabkan oleh penemuan dan perkembangan WWW (*World Wide Web*) dan jaringan komputer berkecepatan tinggi. Teknologi media digital ini pun dipasarkan dan dimiliki oleh masyarakat luas, sehingga masyarakat dapat menikmati, menghasilkan, dan menyebarkan konten dari media tersebut. Dalam hal ini, konten memiliki arti sangat luas, yang mencakup berbagai bidang pengetahuan, bukan hanya bidang jurnalistik dan komunikasi massa.

Rich Gordon dalam bukunya yang berjudul *The Meaning of Convergence*, membagi konvergensi ke dalam lima dimensi atau level sebagai berikut:

- a. *Ownership convergence*. Konvergensi ini mengacu pada kepemilikan perusahaan media besar atas beberapa jenis media. Misalnya sebuah perusahaan media yang menjadi induk dari media cetak, media *Online*, dan media penyiaran.
- b. *Tactical convergence*. Konvergensi ini merupakan bentuk trik atau cara kerjasama dengan melakukan promosi silang serta pertukaran informasi yang diperoleh dari media-media yang berkonvergen atau bekerja sama. Misalnya, liputan khusus sebuah surat kabar dipromosikan di televisi atau sebaliknya, program khusus televisi diiklankan di surat kabar dan *Online*
- c. *Structural convergence*. Konvergensi ini membutuhkan *redesign* pembagian kerja dan strukturisasi organisasi di tiap media yang sudah menjadi bagian dari

---

<sup>24</sup>Henry Jenkins, *Convergence Culture*, h. 14.

konvergensi. Struktur organisasi dan *job description* yang sudah mengimplementasikan konvergensi ditata ulang dan disesuaikan dengan kebutuhan konvergensi

- d. *Information gathering convergence*. Jenis konvergensi ini terjadi ketika para jurnalis yang sering disebut sebagai *backpack journalist* atau jurnalis yang memiliki keterampilan bekerja di lebih satu jenis media diharapkan dapat mengumpulkan data, mengolah, dan menyajikan data dalam berbagai *platform*. Dengan kata lain, jurnalis wajib melaporkan hasil liputannya ke dalam *platform* yang berbeda. Bisa ke *platform* cetak, televisi, maupun *Online*
- e. *Storytelling convergence*. Bentuk konvergensi ini menuntut keterampilan jurnalis dalam mengemas berita sesuai dengan segmen pasar media yang bersangkutan dan dilengkapi dengan foto, video, maupun grafis.<sup>25</sup>

Grant membuat suatu perspektif konvergensi yang paling relevan dengan memadukan perspektif Dailey dan Gordon. Grant menyebutkan bahwa inovasi di bidang teknologi bukanlah motivasi di balik terciptanya konvergensi, namun inovasi teknologi memungkinkan terbentuknya berbagai konvergensi media.<sup>26</sup>

Lima dimensi Grant ini dapat dijadikan variabel analisis pelaksanaan konvergensi di sejumlah industri media. Kelima dimensi konvergensi versi Grant tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Konvergensi teknologi. Dalam konvergensi, teknologi tidak selalu dianggap sama pentingnya dengan faktor organisasi, faktor sosial, dan faktor pemakai (*user*) dalam analisis media. Perkembangan teknologi yang menjadi inti dari konvergensi media adalah teknologi digital dan jaringan komputer.
- 2) Konten multimedia. Konten multimedia ini tercermin dalam pengelolaan *newsroom* dan *website*. Di sini telah terjadi revolusi mendasar, yaitu *outlet-outlet* media tradisional berubah menjadi *outlet* digital dalam bentuk *web*. Kondisi lainnya adalah bagaimana *newsroom* tradisional yang dipadati dengan beraneka mesin dan jurnalis menjadi *newsroom* yang lebih efisien dengan hasil berita yang lebih optimal dan dilengkapi dengan teknologi digital yang lebih canggih.

---

<sup>25</sup>Stephen Quinn, *Convergence; The Journal Research Into New Media Technologies* (London: Sage Publication Inc. Vol. 10, 2004), h. 112.

<sup>26</sup>Grant A. E. dan Wilkinson, J. S, *Understanding Media Convergence*, h. 205.

- 3) Kepemilikan. Dimensi ini membahas konvergensi media berdasarkan kepemilikan yang mengarah pada kesamaan entitas (*co-ownership*). Dengan adanya kepemilikan yang satu maka media-media yang bernaung di bawahnya dapat melakukan *content sharing* yang lebih efektif dan hal ini juga berkaitan dengan motif ekonomi-politik di mana setiap pemilik media memiliki keinginan untuk menjadi pengaruh dalam masyarakat.
- 4) Kolaborasi. Tidak semua media melakukan *co-ownership* untuk menunjang performanya. Beberapa media memilih melakukan kolaborasi dengan media lainnya, seperti kolaborasi penerbit, editor dan *news director* dengan tujuan untuk memenangkan persaingan pasar. Hubungan kolaborasi yang terjadi adalah *one time cooperative relationship* di mana media saling berkolaborasi dan menjalin hubungan saling menguntungkan dalam waktu tertentu.
- 5) Koordinasi. Media-media yang tidak melakukan *co-ownership* dan kolaborasi biasanya menempuh langkah koordinasi yang didasari pada motif ekonomis, semata-mata demi memperkuat posisi media tersebut terhadap kompetitornya. Koordinasi yang dilakukan biasanya hanya pada momen-momen tertentu saja. Misalnya seorang wartawan surat kabar berkoordinasi dengan wartawan televisi dan *Online* yang masih dalam satu perusahaan, mengenai isu tertentu di masyarakat. Dalam implementasinya, dimensi ini sering disebut sebagai *cross media*.<sup>27</sup>

Kelima dimensi konvergensi sebagaimana yang dipaparkan di atas tidak dapat terpisahkan satu sama lainnya, meskipun setiap muncul aplikasi baru memberikan kemungkinan untuk tercipta dimensi lain.

### C. Inovasi Jurnalistik Perspektif Teori Media Baru

Media baru (*new media*) merupakan simplifikasi terhadap bentuk media di luar lima media massa besar konvensional, televisi, radio, majalah, koran dan film. Diperkenalkan mulai tahun 1990-an, istilah media baru (*new media*) pada awalnya mengandung arti negletik (penolakan); media baru bukan media massa, terutama

---

<sup>27</sup>Grant A. E. dan Wilkinson, J. S, *Understanding Media Convergence*, h. 205.



televisi. Sifat media baru adalah cair (*fluids*), konektivitas individual dan menjadi sarana untuk membagi peran kontrol dan kebebasan.<sup>28</sup>

Media baru merujuk pada perkembangan teknologi digital namun media baru sendiri tidak serta merta berarti media baru. Video, teks, gambar, grafik yang diubah menjadi data-data digital berbentuk *byte*, hanya merujuk pada sisi teknologi mutlimedia, salah satu dari unsur dalam media baru adalah memiliki ciri interaktif dan intertekstual.

Terdapat dua pandangan besar tentang media baru dan konvergensi media, yakni pandangan yang berpangkal tolak teknologi sebagai nilai pembeda (*technology determinism*) dan pandangan yang menempatkan teknologi sebagai bagian dari proses sosial masyarakat (*social determinism*).

Mengangkat isu jurnalistik di media baru, berarti mengangkat pertanyaan baru tentang medium (saluran). John Vernon Pavlik menulis bahwa jika koran merupakan medium bagi editor dan televisi merupakan medium bagi produser, maka internet sebagai satu bentuk media baru merupakan medium bagi para jurnalis. Internet tidak hanya memiliki semua kemampuan yang selama ini dimiliki oleh media massa konvensional (teks, *images*, grafis, video ataupun audio) tetapi juga menawarkan

---

<sup>28</sup>W. H. Chun, dan T. Keenan, *New Media, Old Media; a History and Theory Reader* (New York: Routledge, 2006), h. 1.

spektrum yang lebih luas, seperti interaktivitas, akses mandiri, kontrol pengguna dan personalisasi.<sup>29</sup>

### 1. Konvergensi Jurnalistik

Munculnya fenomena konvergensi media ini, memaksa media konvensional melebarkan sayap dan masuk kedalam jaringan internet untuk dapat mempertahankan atau memperluas bisnisnya. Konvergensi jurnalistik melibatkan kerjasama antara jurnalis media cetak, media siar, dan media *web* untuk menghasilkan berita terbaik yang dimungkinkan, dengan menggunakan berbagai sistem penyampaian. Hal ini menyebabkan berkembangnya media konvensional menjadi digital.

Transformasi media cetak ke arah konvergensi dapat mengadopsi jenis konvergensi yang dikemukakan oleh Grant.<sup>30</sup> Konvergensi jurnalistik mensyaratkan perubahan cara berpikir media tentang berita dan peliputannya. Bagaimana media memproduksi berita dan bagaimana media menyampaikan berita kepada khalayaknya. Namun, praktik konvergensi saat ini masih sebatas pada cara menyampaikan berita melalui *platform* yang berbeda yaitu media cetak, penyiaran, dan *Online*.

Tahapan perkembangan isi berita dalam edisi *Online* internet menurut Pavlik telah melewati tiga tahap sebagai berikut:

- a. Surat kabar *Online* hanya memindahkan ulang versi cetaknya ke *Online* (*repurpose content from their mother ship*).

---

<sup>29</sup>John Vernon Pavlik, *Journalism and New Media* (New York: Columbia University Press, 2001), h. 3.

<sup>30</sup>Grant A. E. dan Wilkinson, J. S, *Understanding Media Convergence*, h. 33.

- b. Surat kabar sudah membuat isi inovatif-kreatif dalam *websitenya* dengan fitur interaktif seperti *hyperlinks* dan *search engines*, yang dapat memudahkan pengguna mencari materi dengan topik-topik khusus yang sesuai dengan ukuran kebutuhannya, misalnya dengan kategori berita dan informasi yang dipilihnya.
- c. Ketiga, isi berita telah didesain secara khusus untuk media web sebagai sebuah medium komunikasi.<sup>31</sup>

Menurut Ariyanti, dalam konvergensi jurnalistik juga dikenal adanya tiga model, yaitu konvergensi *newsroom*, konvergensi *newsgathering*, dan konvergensi konten. Konvergensi *newsroom*. Jurnalis yang berbeda *platform*, misalnya dari surat kabar, *Online*, dan televisi menyatukan dirinya dalam satu ruang produksi berita. Mereka mengerjakan tugas sesuai dengan *platform* medianya.

Konvergensi *newsgathering*. Dalam menjalankan model ini, seorang jurnalis dituntut untuk mampu mencapai tingkatan *multitasking*. Dengan melalui pelatihan atau training khusus, seorang jurnalis dituntut untuk dapat melakukan pekerjaan yang dilakukan oleh media dengan *platform* lain dalam satu grup. Misalnya, seorang wartawan cetak harus mampu membuat berita untuk cetak, *Online*, dan sekaligus untuk televisi. Selain itu juga dituntut untuk mengambil foto atau video.

Konvergensi *content*. Berita akhirnya disuguhkan dalam bentuk multimedia, yang merupakan kombinasi antara teks, gambar, audio, video, *blogs*, *podcasts*, atau *slideshows*. Pilihannya terus berkembang dan diprediksi akan terus berkembang, seperti medium *hybrid* baru mengkombinasikan antara audio dan video tv, sifat responsif dan sumber dari *website*, kemudahan dibawa dan kualitas cetak dari koran.

---

<sup>31</sup>Hadi, *Khalayak Maya Dalam Media Online; Studi Reception Analysis tentang Interaktivitas pada Teks Suara Surabaya.net* (Surabaya: Jurnal Ilmiah Scriptura, Vol. 1 No.2 Juli, 2007). Lihat juga John Vernon Pavlik, *Journalism and New Media*, h. 5.

Editor dan reporter akan menjadi *content producer* yang dilatih untuk memilih cerita mana yang paling efektif, teknik yang paling menghibur dari menu biasa hingga pilihan multimedia.<sup>32</sup>

#### **D. Prinsip-Prinsip Jurnalistik Online (B-A-S-I-C)**

Asep Syamsul M. Romli, yang mengutip buku “*Basic Principal of Online Journalism*” karya Paul Bradshaw menjelaskan lima prinsip jurnalistik *online* yang kemudian disingkat menjadi B-A-S-I-C, yakni *Brevity*, *Adaptability*, *Scannability*, *Interactivity*, *Community* dan *Coversation*.<sup>33</sup>

##### **1. Brevity (Keringkasan)**

Pembaca berita *online* sangat tidak mengharapkan berita yang bentuknya panjang-panjang, apalagi panjangnya itu dengan kalimat-kalimat yang bertele-tele, bukan dengan kekayaan informasi. Hal itu disebabkan kekuatan mata mereka dalam menatap layar ponsel atau komputer terbatas. Jika mereka berlama-lama menatap layar hanya untuk membaca satu berita, maka itu sangat merugikan mereka. Mata mereka mungkin akan lelah, sehingga tidak memungkinkan untuk membaca berita lainnya yang mungkin mereka ingini atau penting bagi mereka. Maka, jurnalisme *online* sangat dianjurkan berisi tulisan yang ringkas. Hal ini senada juga dengan

---

<sup>32</sup>Dian Metha Ariyanti, “Konvergensi Parsial di Media; Studi Kasus di Media Group”, *Tesis* (Jakarta: Pascasarjana UI, 2011), h. 31-32.

<sup>33</sup>Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2010), h. 12-14

kaidah bahasa jurnalistik, yakni “*Keep it Short and Simple*” yang buatlah berita yang ringkas dan sederhana).

## **2. *Adaptability* (Kemampuan beradaptasi)**

Seorang wartawan *online* dituntut mampu menyesuaikan diri di tengah kebutuhan dan preferensi publik. Dengan beragam kemajuan teknologi yang menyertai hadirnya jurnalisme *online*, jurnalis dapat menyajikan berita tidak hanya dalam bentuk teks atau kata-kata dalam bentuk naskah, tetapi juga bisa dalam bentuk format suara (audio), video dan gambar.

## **3. *Scannability* (Mudah Dipindai)**

Memindai adalah suatu teknik membaca untuk menemukan informasi dari bacaan secara cepat, dengan cara menyapu kata demi kata dan halaman demi halaman secara merata. Dalam karya jurnalistik *online*, khususnya berupa teks, hendaknya tulisan itu mudah dibaca dengan teknik memindai. Tujuannya, agar pembaca tidak terlalu lama berkaca pada layar gadget mereka. Untuk teknik menulis konten jurnalistik *online* yang mudah dipindai, akan dibahas secara khusus pada postingan selanjutnya. Dua kriteria konten yang mudah dipindai (*scannable*) ialah setiap paragrafnya tidak lebih dari 5 baris, bahkan dianjurkan hanya s sampai 3 baris.

## **4. *Interactivity* (Interaktivitas)**

Interaktivitas ialah pelibatan audiens atau khalayak terhadap sebuah karya jurnalistik *online*. Dalam hal ini ialah menjadikan audiens tidak hanya sebagai pembaca (*reader*) tetapi juga sebagai user (pengguna). Maka dari itu, penting dalam

media *online* berupa berita (*news online media*) untuk menyediakan kolom komentar dan tombol *share* persis di bawah postingannya.

### **5. *Community and Conversation* (Komunitas dan percakapan)**

Peran lebih dari media *online* dibanding media cetak ataupun media konvensional lainnya adalah sebagai penjaring komunitas. Ini masih berkaitan dengan poin sebelumnya tentang interaktivitas. Jurnalis *online* sebisa mungkin harus menjawab setiap respon dari user media yang digawanginya. Dengan demikian, mereka akan loyal karena dianggap ada, sehingga sangat mungkin terbentuknya sebuah komunitas baru.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif atau sebuah pendekatan induktif terhadap seluruh proses penelitian yang cenderung mengkonstruksi format penelitian dan strategi memperoleh data di lapangan (*field research*).<sup>34</sup> Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Pawito, mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>35</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk memahami perkembangan mutakhir dari media surat kabar konvensional menuju media berbasis internet atau disebut *jurnalistik online*. Karena itu, desain penelitian lapangan (*field research*) relevan digunakan untuk memperoleh data-data empiris dari objek penelitian tentang *jurnalistik online*. Objek penelitian yang dimaksud adalah *Tribun Timur online*.

---

<sup>34</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h. 28. Lihat juga Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Komunikasi; Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Paraktis* (Cet. 1; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 10.

<sup>35</sup>Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Cet. 2, Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2008), h. 84. Lihat juga Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif* (Cet.15; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 2-3.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Makassar, yakni di kantor redaksional Harian Tribun Timur di Jl. Cendrawasih Makassar. Lokasi tersebut adalah tempat dimana Tribun Timur *online* melaksanakan kegiatan jurnalistik *online*. Rentang waktu yang digunakan untuk meneliti berkisar dua bulan sejak proses observasi awal dilaksanakan hingga tahap akhir penelitian.

### B. Pendekatan Penelitian

Dalam kerangka umum suatu penelitian, metode pendekatan terdiri atas dua perspektif, yakni pendekatan keilmuan dan pendekatan metodologi.<sup>36</sup> Berdasarkan orientasi akademik dan kompetensi penulis, pendekatan keilmuan yang digunakan adalah ilmu jurnalistik khususnya pembahasan teori tentang praktik jurnalistik, sejarah dan perkembangan surat kabar, dan pendekatan ilmu komunikasi massa tentang teori teknologi komunikasi, media baru dan konvergensi media. Sedangkan aspek metodologi yang dimaksud adalah metode kualitatif dengan desain penelitian lapangan (*field research*).

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua rangkaian data, yaitu data tertulis dan data lapangan. Data tertulis yang dimaksud berupa data-data literatur atau

---

<sup>36</sup>Muljono Damopolii, *Pedoman Penelitian Karya Tulis Ilmiah*, h. 16.



hasil kajian pustaka (*library resaerch*) berupa jurnal penelitian, skripsi, tesis dan disertasi, referensi buku ilmiah, majalah, surat kabar, referensi internet, dan bahan dokumentasi serta data tertulis lainnya yang relevan dengan orientasi penelitian. Sedang data lapangan yang dimaksud bersumber dari penelitian lapangan (*field research*) berupa hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen.

#### D. Metode Pengumpulan Data

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan atau tanya jawab antara peneliti dengan sejumlah informan. Salah satu teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan menggunakan petunjuk/pedoman wawancara.<sup>37</sup>

**Tabel. 3.1**  
Informan Penelitian

Objek/Media	Karakter Subjek
<b>Tribun Timur Online</b>	Redaktur Reporter/Video jurnalis Citizen Reporter Audience/User

Adapun teknik memilih informan adalah *purposeful selection*.<sup>38</sup> Dalam hal ini peneliti memilih objek penelitian (*Tribun Timur online*) terlebih dahulu dan memisah-misahkan subjek/informan berdasarkan pengelompokan objeknya dengan

<sup>37</sup>Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, h. 133. Lihat juga Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif*, h. 136.

<sup>38</sup>Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, h. 88.

memerhatikan status atau posisi strukturalnya, kemudian mengambil subjek/informan untuk mewakili masing-masing objek tersebut.

## **2. Observasi**

Observasi adalah suatu proses pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Objek penelitian yang dimaksud adalah proses produksi konten/berita pada Tribun Timur *online*. Teknik observasi menggunakan instrumen penelitian berupa alat bantu rekam peristiwa, seperti *camcorder*, kamera foto, maupun catatan lapangan (*fieldnote*).

## **3. Studi Dokumen**

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumen yang dimaksud adalah data historis, arsip, profil lembaga, hasil riset, grafik/foto dan data-data relevan lainnya tentang jurnalistik *online* yang bersumber dari redaksi Harian Tribun Timur Makassar.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen wawancara**

Proses wawancara terhadap subjek/informan memungkinkan adanya penggunaan instrumen bagi peneliti. Instrumen yang dimaksud adalah pedoman wawancara. Panduan wawancara dalam hal ini berfungsi sebagai pedoman terarah bagi peneliti dan informan untuk mengungkap permasalahan.

## 2. Instrumen observasi

Sesuai dengan metode kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam proses penelitian. Dalam kaitan ini, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian dengan menggunakan catatan pengamatan (*fieldnote*) dan alat bantu rekam peristiwa seperti *camcorder* dan kamera foto.

### F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif yang bersifat induktif, dimana data yang diolah berangkat dari hal-hal yang khusus dan bermuara pada hal-hal umum.<sup>39</sup> Adapun sistematika analisis dalam penelitian ini merujuk pada analisis data model interaktif oleh Haberman dan Miles,<sup>40</sup> sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksikan, memfokuskan dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data sesuai dengan fokus penelitian.

---

<sup>39</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, h. 66.

<sup>40</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, h. 270

## **2. Penyajian data**

Penyajian data adalah metode mengorganisir suatu data yang memudahkan peneliti untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Sajian data pada penelitian ini adalah proses memilih data yang disesuaikan dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian.

## **3. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang menunjukkan alur kausalnya. Pada tahap ini keseluruhan permasalahan dijawab sesuai dengan kategori data dan masalahnya dan menunjukkan kesimpulan yang mendalam/komprehensif dari temuan data penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***G. Profil Media Tribun Timur Online***

##### **1. Sejarah Tribun Timur Online**

Harian Tribun Timur merupakan salah satu koran lokal yang berkedudukan di Makassar, ibu kota provinsi Sulawesi Selatan. Kantornya berada di Jalan Cendrawasih No.430 Makassar, kode pos 90134, Indonesia. Harian Tribun Timur dikelola oleh perusahaan PT.Indopersada Primamedia, merupakan sebuah Divisi Koran Daerah Kompas Gramedia bekerjasama dengan Bosowa Group, perusahaan nasional yang berbasis di Makassar.

Sejak Tribun Timur terbit secara *online*, konsep harian yang terbit setiap pagi atau sore sebagaimana ritual media cetak konvensional selama ini, menjadi perlu direvisi. Karena koran yang didefinisikan sebagai media yang terbit secara berkala, tidak bisa lagi dipertahankan. Setiap saat orang sudah bisa membaca (mengakses) informasi berita koran *online* Tribun yang muncul sesuai urgensi peristiwanya, dan tidak lagi berdasarkan limitasi waktu.

Definisi koran berubah akibat suatu inovasi yang terus berkembang dengan kehadiran teknologi canggih seperti internet, juga dipengaruhi oleh teori teori media, khususnya tentang teori agenda setting. Jika teori agenda setting dalam hal bagaimana merumuskan agenda media yang intinya menyatakan bahwa apa yang

dianggap penting oleh media akan menjadi penting bagi publik, kini juga harus berubah.

Hal itu disebabkan, karena informasi atau berita yang diekspose oleh media diantaranya Tribun Timur tidak lagi sepenuhnya berasal dari pekerja media Tribun tentang apa yang menurut mereka penting untuk ketahui publik, tetapi juga sudah berasal dari publik itu sendiri, khususnya melalui citizen reporter, Facebooker, Twitter, terutama dalam rubric Public Service.

Media tidak lagi secara sepihak dan serta merta mendefinisikan apa yang penting menurut publik ketahui, tetapi publik telah turut serta mendefinisikan tentang hal yang penting untuk diketahui oleh publik itu sendiri. Maka sesungguhnya, Harian Tribun Timur telah memasuki era konvergensi media tidak saja secara teknologi, tetapi juga secara sosial.

Konvergensi media mengusung konsep penyatuan berbagai layanan informasi dalam satu piranti informasi untuk proses komunikasi. Telah terjadi gebrakan digitalisasi informasi yang tidak terbendung. Informasi berkembang dengan sangat cepat dan tanpa ada batas yang bisa menghalangi seorang individu atau masyarakat untuk mengaksesnya.

Media konvensional misalnya media cetak, bukan tidak mungkin akan berakhir di masa mendatang. Hal itu terjadi, karena media cetak pada akhirnya tidak bisa memenuhi kebutuhan informasi yang semakin cepat, dimana media cetak konvensional tersebut, masih terbelenggu dalam hal keterbatasan akses dan penyebaran secara serentak, pervasive, setiap saat, dan aksesibel.

Media harus mampu menyesuaikan diri khususnya ketika semua orang berbondong-bondong untuk memilih media digital yang lebih efisien untuk mendapatkan informasi. Jika sudah demikian, maka secara otomatis segala macam bentuk periklanan juga akan beralih ke media digital karena tuntutan dari konsumen tersebut. Sudah tentu, media tidak harus terus diam melihat perubahan yang terjadi pada arus informasi tersebut. Mau tidak mau, media secara positif harus menerima segala perubahan yang terjadi dengan pikiran yang lebih terbuka untuk bisa lebih beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi yang sudah semakin tak terbendung itu.

Hampir dapat dipastikan bahwa ke depan media percetakan klasik akan tersaingi dengan banyaknya konten *online* yang banyak tersedia di internet yang kian dapat diakses melalui banyak perangkat bergerak. Konten digital itu tidak hanya dapat diakses melalui komputer besar, namun juga perangkat bergerak lainnya yang relatif kecil seperti handphone, sehingga menggantikan peran buku atau majalah yang bisa dibaca dimanapun.

Adaptasi atau inovasi media massa cetak ke depan, sebagaimana halnya media cetak Tribun Timur yang ada saat ini, mau tidak mau harus beradaptasi dengan melakukan inovasi jika masih ingin eksis dan fungsional di tengah masyarakat yang semakin cepat berubah. Djafar Assegaf mengemukakan bahwa konsep konvergensi media di Indonesia akan mulai ramai dijalankan di tahun 2010. Trend konvergensi

media akan ditandai dengan peralihan bentuk koran atau media cetak ke dalam bentuk media digital atau *online*.<sup>41</sup>

Konvergensi itu sendiri dalam perumusan yang lebih sederhana adalah bergabungnya atau terkombinasinya berbagai jenis media, yang sebelumnya dianggap terpisah dan berbeda (misalnya, komputer, televisi, radio, dan surat kabar), ke dalam sebuah media tunggal. Gerakan konvergensi media tumbuh berkat adanya kemajuan teknologi akhir-akhir ini, khususnya dari munculnya Internet dan digitisasi informasi. Konvergensi media ini menyatukan (*computing, communication, dan content*).

Jika dijabarkan di level perusahaan, maka konvergensi ini menyatukan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang informasi (komputer), jejaring telekomunikasi, dan penyedia konten (penerbit buku, surat kabar, majalah, stasiun TV, radio, musik, film, dan hiburan). Dengan demikian, ketika Tribun Timur mengambil langkah perubahan dengan inovasi mulai berkonvergensi dengan media *online* tanpa merasa takut media cetak ini tertinggal oleh pembacanya yang baru.

## 2. Visi Misi dan Motto

Visi Misi Tribun Timur yaitu menjadikan kelompok usaha penerbitan kabar daerah terbesar di Indonesia melalui informasi yang terpercaya, untuk memberikan spirit baru dan mendorong terciptanya demokratisasi daerah dengan menjalankan bisnis yang beretika, efisiensi dan menguntungkan. Selain memiliki visi dan misi

---

<sup>41</sup>“Ketika Tribun Timur Bukan Koran Biasa” *Blog Makassar News*, <http://makassar-news.blogspot.co.id>. Lihat juga “Kemajuan Teknologi Jadi Tantangan Pers”, *Website Resmi Dewan Pers*, <http://dewanpers.or.id> (akses 8 November 2016).



Tribun Timur juga memiliki motto tersendiri sebagaimana institusi lainnya. Motto Tribun Timur yang dimaksud adalah *Spirit Baru Makassar*.<sup>42</sup>

Untuk mewujudkan visi misi tersebut Tribun Timur Mendorong terciptanya kota Makassar tumbuh menjadi kota modern dan melayani masyarakat kaum profesional. Tribun Timur memberikan ruang yang cukup besar kepada masyarakat untuk terlibat langsung dalam pemberitaan dengan menyediakan rubrik *publik service* atau layanan masyarakat.

Motto Tribun Timur terletak pada halaman pertama, bagian atas atau tepat melekat di bawah tulisan Tribun Timur. Dari sisi, desain penempatan tulisan sangat menarik, artistik dan mudah dilihat. Pembaca dapat melihat dan menghafal dengan sangat mudah motto tersebut. Dengan demikian, ketika pembaca mendengar atau membaca tulisan *Spirit Baru Makassar* maka memori pembaca akan langsung tertuju pada Tribun Timur di Makassar.

Selain desain yang menarik, motto Harian Tribun Timur memiliki makna yang cukup mendalam. *Spirit Baru Makassar*, dimaknai sebagai sumber inspirasi tentang hal-hal yang baru. Harian tersebut hadir untuk melayani kebutuhan informasi masyarakat modern. Tribun terus berinovatif untuk menjadi pelapor inspirasi

---

<sup>42</sup>Profil Tribun Timur Online, <http://makassar.tribunnews.com/redaksi> (24 Februari 2016)

kemajuan industri surat kabar. Kehadiran Tribun Timur di Makassar diharapkan dapat menjadi sumber informasi masyarakat secara umum di Sulawesi Selatan.<sup>43</sup>

### 3. Logo Tribun Timur Online

**Gambar 4.1**  
**Logo Tribun Timur Online**



Sumber: <http://makassar.tribunnews.com>

### 4. Pemilik Media

Kompas Gramedia dan Bosowa Corporation

### 5. Idiologi Media

Idiologi plural atau ideology pancasila, yang terbuka.

### 6. Slogan Tribun Timur

“Spirit baru Makassar”

### 7. Pembaca Tribun Timur

Menurut Riset Media Internasiaonal, jumlah pembaca Tribun Timur pada terakhir tercatat sebanyak 250.000 pembaca di wilayah Makassar.

---

<sup>43</sup>Profil Tribun Timur Online, <http://makassar.tribunnews.com/redaksi> (24 Februari 2016)

## 8. Struktur Redaksi Harian Tribun Timur

Pemimpin Redaksi : Dahlan Dahi

Wakil Pemimpin Redaksi I : Ronald Ngantung

Wakil Pemimpin Redaksi II : Thamzil Thahir

Manager Produksi : AS Kambie

Koordinator Liputan : Jumadi Mappanganro

Staf Redaksi :

Herman Darmo, Maddo Pamusu, Agus Nugroho, Uki M Kurdi, Dahlan Dahi, Ronald Ngantung, Insan Ikhlas Jalil, Thamzil Thahir, AS Kambie, Jumadi Mappanganro, Muh Irham, Arif Fuddin Usman, Aqsa Riyandi Pananrang, Ina Maharani, Mansur Amirullah, Ridwan Putra, Imam Wahyudi.

Reporter :

Hasriyani Latif, Moeh David Aritanto, Suryana Anas, Edi Sumardi, Ilham Menggenre, Ilham Mulyawan, Waode Nurmin, Rasni Gani, Ilham Arsyam, Anita Kusuma Wardana, Hasan Basri, Mahyuddin, Muliadi (Parepare), Sudirman (Wajo soppeng), Abdul Aziz

Alimuddin (Bone), Syamsul Bahri (Bulukumba), Anzar Lampe (Maros).<sup>44</sup>

Fotografer : Muhammad Abdiwan, Sanovra JR

Deskripsi Peran :

- 1) Kordinator Liputan. Mengkoordinasi dan mengawasi tugas peliputan dan penulisan, mengedit, dan mengoreksi hasil penulisan wartawan maupun menulis artikel tertentu agar peliputan berita sesuai dengan rapat perencanaan.
- 2) Manajer Produksi. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas design lay out, setting, image processing, serta pekerjaan pracetak lain sehingga siap dicetak dengan standar kualitas dan pada waktu yang ditentukan.
- 3) Sekretaris Redaksi, melakukan kegiatan-kegiatan kesekretaritan Redaksi.
- 4) Redaktur membuat perencanaan harian atau mingguan, mengatur, mengkoordinasi dan mengawasi tugas peliputan dan penulisan, mengedit dan mengoreksi hasil penulisan wartawan maupun menulis artikel tertentu agar pemuatan berita sejalan dengan hasil rapat perencanaan.
- 5) Wartawan dan Fotografer mencari dan menulis berita atau foto dengan cara melakukan peliputan, wawancara nara sumber , menterjemahkan, internet sesuai dengan penugasan dari Redaktur.

---

<sup>44</sup>Profil Tribun Timur Online, <http://makassar.tribunnews.com/redaksi> (24 Februari 2016) Telah diverifikasi oleh informan, Abd.Asiz, wartawan Tribun Timur. *Wawancara*, 30 Oktober 2016.

- 6) Layout dan Grafis melakukan penataan halaman sesuai dengan perencanaan.
- 7) Staf IT melakukan perencanaan, perbaikan, dan perawatan sistem jaringan komputer termasuk peripheral lain.<sup>45</sup>

## **H. Implikasi Teknologi Komunikasi dan Media Baru Dalam Inovasi Jurnalistik**

### ***Online Tribun Timur***

#### **1. Implikasi Teknologi Komunikasi dan Media Baru**

Everett M. Rogers dalam uraian Novi Kurnia menyatakan bahwa teknologi komunikasi merupakan perangkat keras dalam struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses dan melakukan saling tukar informasi dengan individu lain. Definisi Rogers tersebut menunjukkan bahwa teknologi komunikasi mempunyai beberapa karakteristik. Pertama, teknologi komunikasi berkaitan dengan perangkat keras atau alat. Kedua, teknologi komunikasi muncul dalam suatu struktur ekonomi, sosial dan politik tertentu.<sup>46</sup>

Ketiga, teknologi komunikasi membawa nilai-nilai tertentu dari struktur di atas. Keempat, teknologi komunikasi berhubungan dengan perangkat keras di bidang

---

<sup>45</sup>Profil Tribun Timur Online, <http://makassar.tribunnews.com/redaksi> (24 Februari 2016) Telah diverifikasi oleh informan, Abd.Asiz, wartawan Tribun Timur. *Wawancara*, 30 Oktober 2016.

<sup>46</sup>Novi Kurnia, *Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi terhadap Teori Komunikasi*, Jurnal Mediator, Vol. 6 No.292 2 Desember 2005, Terakreditasi Dirjen Dikti SK No. 56/DIKTI/Kep/2005, h. 291

komunikasi. Sebagai sebuah perangkat, lebih lanjut dikatakan oleh Rogers (1986:4), teknologi komunikasi mengondisikan penggunaanya untuk melakukan demassifikasi dalam mengontrol pesan, menyesuaikan diri dengan standar teknis pemakaian teknologi komunikasi serta meningkatkan interaksi dengan individu lain tanpa mengenal hambatan jarak.<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa Tribun Timur mengadopsi teknologi media baru dalam sistem pengelolaan medianya dengan membentuk platform *online* dan divisi khusus yang menangani media *online* mereka. Informasi yang diperoleh dari informan Tribun Timur diketahui bahwa kehadiran media *online* yang bersinergi dengan platform media lainnya sangat penting.

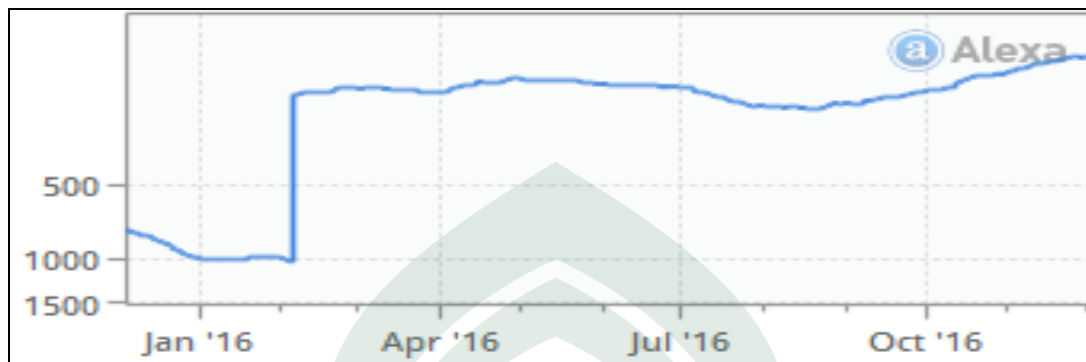
Menurut Sri Istianingtyas pemanfaatan media *online* merupakan sebuah inovasi dalam mengadopsi teknologi komunikasi yang terus berkembang. Internet yang dipadu dengan personal komputer, laptop maupun telepon cerdas seperti *blackberry*, *PDA*, *Ipod* menjadi kreasi yang penting sebagai salah satu alat distribusi berita selain agen atau loper koran. Jangkauan pembaca Tribun Timur *online* semakin luas dan beragam sebagaimana uraian grafik berikut ini.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup>Novi Kurnia, *Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi terhadap Teori Komunikasi*, h. 292

<sup>48</sup>Ina Maharani Sri Istianingtyas, Redaktur Tribun Timur dan Koord Editor Online Tribun-Timur.Com. *Wawancara*. Makassar, 31 Juli 2016.

**Gambar 4.2**  
**Persentase Pengunjung (Visitors) Tribun Online**



Sumber: *tribunnews.com Traffic Statistics* (Olah data 2016).

Berdasarkan paparan data *tribunnews.com Traffic Statistics*, Tribun masuk peringkat ke 5 se Indonesia kemudian peringkat 155 skala global. Indikator pengukuran oleh Alexa juga terbagi antara lain (a) jumlah halaman, (b) jumlah pengunjung, (c) *bounce rate* atau persentase pengunjung yang masuk ke situs *tribunnews.com*. Adapun jumlah pembaca *tribunnews.com* rata-rata harian pada tahun 2016 sebesar 300 sampai 500 ribu orang perhari, dan kadang juga sampai 600 ribu orang perhari berdasarkan hasil survey Alexa.<sup>49</sup> Sementara itu presentase dari *Nielsen Media Research*, lembaga pemeringkat dan survei konsumen tertua di dunia, mempresentasikan pencapaian *readership* Tribun Timur, tumbuh 20 kali lipat sejak pertama kali terbit tahun 2004.<sup>50</sup>

<sup>49</sup><http://www.alex.com/siteinfo/tribunnews.com>

<sup>50</sup><http://makassar.tribunnews.com/2015/02/26/nielsen-tribun-timur>

Sesuai asumsi Pavlik bahwa keberadaan teknologi baru di media massa untuk mempertahankan khalayak sekaligus juga menambah khalayak baru.<sup>51</sup> Tujuan itulah yang ingin didapatkan Tribun Timur. Walaupun informan Tribun Timur sangat yakin meski internet merebak tak mengganggu tiras Tribun Timur. Bahkan cenderung naik ketika ada peristiwa tertentu. Namun sedikit banyak kehadiran media Tribun Timur *online* dimaksudkan agar kompetitor tak mengganggu pembaca dan terutama pula tak mengganggu bisnis media Tribun Timur. Sri Istianingtyas secara terus terang mengatakan kehadiran portal berita Tribun Timur untuk memenuhi keinginan pembacanya. Maka tak heran jika situs jejaring sosial gencar digunakan pula untuk mempromosikan berita terbaru mereka.<sup>52</sup>

Tribun Timur *online* sebagai obyek penelitian ini sudah melakukan konvergensi yakni selain mendistribusikan media lewat media cetak juga dengan media *online* yang mana mesin penggerakannya adalah internet. Sehingga sesuai terjadi sebuah kolaborasi dan koneksi antara media cetak dan elektronik dan berbagai perangkat sudah saling bersinergi.

Berdasarkan temuan data lapangan dapat dilihat gambaran mengenai implikasi teknologi komunikasi dan media baru dalam proses inovasi jurnalistik *online* Tribun Timur. Hal ini sesuai dengan asumsi teori yang dikemukakan Mc Quail dimana kebanyakan media baru (dalam konteks ini jurnalistik *online*) memungkinkan

---

<sup>51</sup>John Vernon Pavlik, *Journalism and New Media* (New York: Columbia University Press, 2001), h. 3.

<sup>52</sup>Ina Maharani Sri Istianingtyas, Redaktur Tribun Timur dan Koord Editor Online Tribun-Timur.Com. *Wawancara*. Makassar, 31 Juli 2016.



komunikasi dua arah yang bersifat interaktif yang memungkinkan pengumpulan sekaligus pengiriman informasi sehingga implikasinya bisa beragam,<sup>53</sup> yakni:

1. Pada manajemen bisa memiliki peluang yang lebih luas untuk dikenal dan melakukan publikasi dan pada redaksi media dapat memberikan bentuk alternatif untuk melakukan komunikasi dan publikasi sehingga dapat melakukan editing maupun validasi terhadap publikasinya.
2. Pada faktor produksi dan distribusi media tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu karena dapat memberikan informasi dalam jumlah yang sangat besar ke mana pun tempatnya dalam waktu yang sama.
3. Pada penerima informasi dapat terjadi berbagai perubahan karena kebebasan dan kesamaan dalam hubungan antara pengirim dan penerima informasi sehingga penerima informasi dituntut untuk membuat berbagai pilihan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang harus diintergrasikan agar mampu melakukan komunikasi.

## **2. Sumber Daya Manusia Tribun Timur**

Sumber Daya Manusia (SDM) Tribun Timur juga memiliki yang minim. Dengan menggunakan teknologi baru tersebut maka kerja redaksi diminimalkan sehingga semakin efisien dan efektif dan tidak perlu terlalu banyak merekrut pekerja serta menambah bentuk media selain koran. Tribun menekankan bahwa kehadiran teknologi dimanfaatkan semaksimal mungkin melalui satu ruang redaksi (*single*

---

<sup>53</sup>Mc Quail, Dennis. *Mc Quail's Communication Theory (4th edition)*. London: Sage Publications. 2000, h.119

*newsroom*) dengan banyak platform media (*multiplatform*). Anggaran mampu ditekan melalui pekerja yang minim dengan hasil kerja yang maksimal.

Menurut Edi Sumardi setiap wartawan Tribun Timur pada praktiknya mempunyai tugas ganda baik sebagai jurnalis *online* maupun berperan sebagai jurnalis koran. Sehingga misi Tribun Timur dengan hadirnya berbagai macam bentuk media dapat terwujud yakni mampu memenuhi keinginan pembaca atau pelanggannya tak mengeluarkan anggaran yang lebih besar.<sup>54</sup>

Konvergensi media seperti yang telah diterangkan sebelumnya, merupakan strategi efisiensi dan efektivitas kerja Tribun. Sri Istianingtyas mengatakan bahwa Tribun Timur relatif minim sumberdaya. Tetapi meskipun memiliki sedikit sumberdaya manusia, namun dengan satu *newsroom* (redaksi) Tribun Timur dapat mengerjakan banyak platform media.<sup>55</sup> Sementara Edi Sumardi menekankan bahwa visi Tribun Timur adalah multimedia dimana segala bentuk media dapat diproduksi perusahaan Tribun Timur, sehingga layaknya swalayan pelanggan tinggal memilih apa yang sesuai dengan selera mereka. Kehadiran media *online* ini sangat bermanfaat dan mengubah kinerja mereka. Yang pasti adalah kemudahan bagi jurnalis untuk

---

<sup>54</sup>Edi Sumardi, Journalist Current Affairs Tribun Timur. *Wawancara*. Makassar, 28 Agustus 2016.

<sup>55</sup>Ina Maharani Sri Istianingtyas, Redaktur Tribun Timur dan Koord Editor Online Tribun-Timur.Com. *Wawancara*. Makassar, 31 Juli 2016.

mengirim berita maupun foto dengan cepat melalui beragam alat komunikasi yang kian canggih.<sup>56</sup>

Demikian pula dengan Azis Alimuddin mengatakan bahwa kehadiran Tribun Timur versi *Online* memudahkan pembaca atau pemirsa memilih berita apapun yang menjadi seleranya. Tinggal memilih berita sudah ada di hadapan pembaca.<sup>57</sup> Selain beberapa faktor determinan tersebut di atas, kompetisi antarmedia juga merupakan faktor determinan, hal itu dapat dijelaskan dalam teori Niche (ekologi media) bahwa lingkungan media berkenaan dengan hubungan timbal balik antara media massa dengan lingkungan penunjangnya.

Sementara itu Sakinah Sudin mengatakan, realitasnya dilihat pada kompetisi antara Fajar dan Tribun Timur yang berkompetisi di lingkungan yang sama karena merupakan media umum lokal yang membidik berita yang sama. Sehingga dari isi, iklan, hingga khalayak pembaca memiliki segmen yang sama. Yang membedakan kemampuan membuat inovasi berita atau rubrikasi yang unik dan menarik sehingga mendatangkan pembaca dan pengiklan.<sup>58</sup>

### 3. Implikasi Jurnalistik *Online*

Dengan lahirnya media *online*, maka pertarungan memperebutkan pasar pada ruang ekologi yang sama semakin tajam dan sengit. Melihat strategi yang dilakukan

---

<sup>56</sup>Edi Sumardi, Journalist Current Affairs Tribun Timur. *Wawancara*. Makassar, 28 Agustus 2016.

<sup>57</sup>Abdul Azis Alimuddin, Journalist Current Affairs Tribun Timur. *Wawancara*. Makassar, 20 Agustus 2016.

<sup>58</sup>Sakinah Sudin, Journalist Current Affairs Tribun Timur. *Wawancara*. Makassar, 20 Agustus 2016.

Tribun Timur dalam memanfaatkan internet sudah jitu jika melihat gambaran Michael Porter dalam uraian Nurliah, yakni media memanfaatkan teknologi dan menawarkan produk yang bervariasi dengan membangun situs berita *online* selain tetap mempertahankan versi cetak.<sup>59</sup> Namun keunggulan kompetisi yang berkelanjutan hanya mampu dilakukan Tribun Timur dibandingkan Harian Fajar. Dengan mengungguli tawaran produknya di atas rata-rata. Dalam hal ini Tribun Timur membangun divisi khusus Tribun *Online*.

Keberadaan teknologi ini menjawab teori Friedman bahwa hanya orang kreatif dan yang mampu beradaptasi dengan teknologi yang dapat menggerakkan globalisasi dunia. Berdasarkan temuan data lapangan diketahui beberapa implikasi yang ditimbulkan media konvensional (koran) khususnya Tribun Timur yang berintegrasi dengan media baru (*online*) dapat dilihat dari :

1. Khalayak pengakses internet dapat memilih berita apa yang sesuai dengan selera dan tujuan informasi yang diinginkannya karena telah tersedia fitur berita hiburan, terkini, teknologi, hingga berita daerah maupun reportase dari warga.
2. Karena berita dihadirkan secara *follow up*, maka terserah pengakses ingin membaca berita yang mana terlebih dahulu. Karena indeks berita tersedia begitupun *hyperlink* dengan sejumlah berita terkait.

---

<sup>59</sup>Nurliah, “Konvergensi dan Kompetensi Media dalam Memenangkan Pasar di Era Digital Media di Makassar”, Jurnal Komunikasi Pasca Unhas, <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal> (akses 30 Oktober 2016).

3. Berita-berita yang pernah diliput jurnalis Tribun Timur dapat kembali diakses jika khalayak ingin kembali mengaksesnya. Ada mesin pencari berita, indeks berita terdahulu dan hyperlinknya.
4. Berita apapun dari media manapun dapat diperoleh karena sejumlah situs berita di *link*-kan dengan *website* Tribun Timur.
5. Berita yang dihadirkan per menit karena mengusung karakter media yang realtime news. Jurnalis yang berada di lapangan telah dilengkapi foto, telepon cerdas, dan laptop sehingga ketika ada peristiwa terjadi tinggal mengirim ke uploader Tribun Timur.
6. Tribun Timur dapat membuat e-radio dan e-tv tanpa perlu menghadirkan teknologi radio dan televisi. Hanya memasukkan *software* ke situs berita Tribun Timur, maka fitur program radio dan televisi dapat dinikmati khalayak pengakses situs berita Tribun sekaligus juga menikmati berita terbaru dan berita versi koran (*e-paper*).
7. Berita dapat ditanggapi khalayak pengakses situs berita Tribun. User dapat pula mengusulkan berita, meliput berita, hingga mengkritik berita yang ada karena tersedia *chat room* melalui *facebook* Tribun, *twitter* Tribun, *Yahoo Massanger* Tribun, dan email Tribun Timur.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>Kesimpulan hasil wawancara terhadap informan, Sakinah Sudin, Journalist Current Affairs Tribun Timur. *Wawancara*. Makassar, 20 Agustus 2016 dan Ina Maharani Sri Istianingtyas, Redaktur Tribun Timur dan Koord Editor Online Tribun-Timur.Com. *Wawancara*. Makassar, 31 Juli 2016.

## **I. Proses Produksi Jurnalistik Online Tribun Timur**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sumardi, menjelaskan bahwa cara publik mendapatkan berita kini telah berubah yang dahulu hanya melalui membaca koran, menonton televisi, atau mendengarkan radio. Sekarang semua perangkat teknologi informasi dan komunikasi bisa menjadi penyedia berita.<sup>61</sup> *Smartphone* misalnya, bukan hanya sekadar digunakan untuk menelepon atau berkirim pesan, tetapi digunakan pula untuk mengakses berita.

Situs jejaring sosial bukan hanya untuk menjalin pertemanan, tetapi digunakan untuk distribusi berita. Di mana saja kecenderungan publik menggunakan perangkat atau alat, di situlah kami hadir. Sekarang eranya internet, maka kami hadir di situ. Itulah cara untuk survive. Bisnis media harus sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Banyak perusahaan media gulung tikar atau sekarang nyaris tak mampu *survive* dengan perkembangan teknologi.<sup>62</sup>

### **1. Varian Bentuk Jurnalistik Online Tribun Timur**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui media *online* yang dikelola oleh Tribun Timur, ialah Portal (lihat Gambar 4.2) dan *E-Paper* (lihat Gambar 4.3) Tribun Timur *Online*. Adapun mengenai bentuk inovasi dan kontennya dalam jurnalistik *online* Tribun Timur dijelaskan oleh Edi Sumardi sebagai berikut:

---

<sup>61</sup>Edi Sumardi, Journalist Current Affairs Tribun Timur. *Wawancara*. Makassar, 28 Agustus 2016.

<sup>62</sup>Edi Sumardi, Journalist Current Affairs Tribun Timur. *Wawancara*. Makassar, 28 Agustus 2016.

- a. *Cross media* atau berita edit print dapat dibaca melalui edisi online dan sebaliknya), berita plus video, penambahan kanal portal Tribun Timur sesuai dengan selera visitor/audience.
- b. Berita edit print dan online dibuat oleh reporter yang sama, tetapi editornya beda. Kami belum memisahkan reporter edisi print dan online. Hanya editornya yang berbeda. Video reporter masih dalam tahap perekrutan.<sup>63</sup>

Adapun jurnalistik *online* Tribun Timur terpublikasikan melalui Portal yang dapat diakses melalui <http://makassar.tribunnews.com>. Menurut Sri Istianingtyas, di bagian ini, ada dua orang yang mengelola, setiap saat mereka memantau laporan wartawan yang dikirim melalui *millis*, jika ada yang penting dan menarik di *upload* setelah diedit terlebih dahulu. Dalam rapat perencanaan, juga didiskusikan berita apa yang akan menjadi unggulan masing-masing media.<sup>64</sup>

Menurut Edi Sumardi jika sebuah isu atau peristiwa diyakini tidak menjadi perhatian media lain, dan dipandang eksklusif, maka tidak diturunkan dalam berita *online*. Jika dimunculkan dalam berita Tribun Timur *online* terhadap suatu peristiwa, maka diperkirakan akan menjadi info bagi media lain untuk melakukan liputan. Dalam kasus ini keputusan redaksi Tribun Timur lebih baik menunda aspek kecepatan, dan mementingkan eksklusivisme yang akan menjadi pembeda dengan media cetak

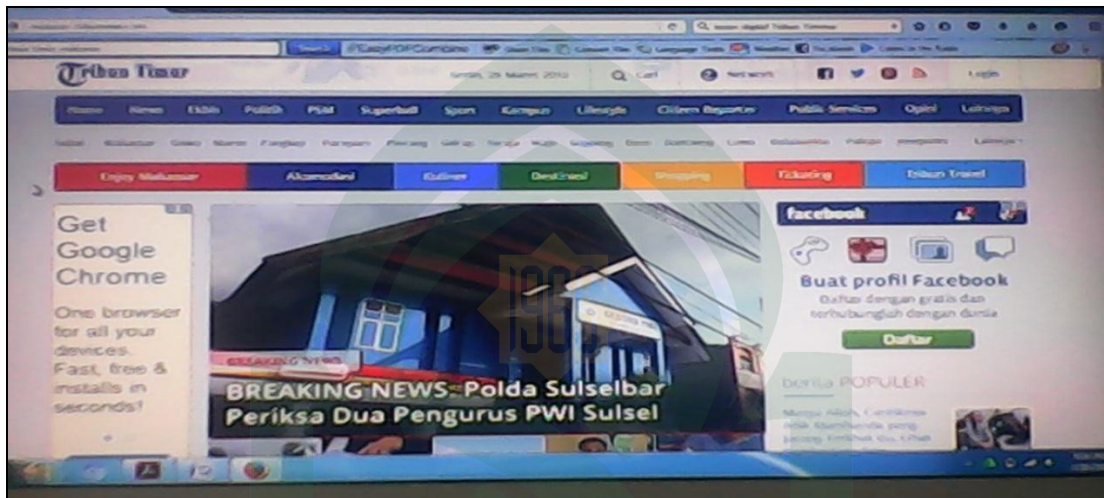
---

<sup>63</sup>Edi Sumardi, *Journalist Current Affairs Tribun Timur. Wawancara*. Makassar, 28 Agustus 2016.

<sup>64</sup>Ina Maharani Sri Istianingtyas, *Redaktur Tribun Timur dan Koord Editor Online Tribun-Timur.Com. Wawancara*. Makassar, 31 Juli 2016.

lainnya. Sebaliknya, untuk peristiwa yang banyak perhatian media, faktor kecepatan dan aktualitas menjadi perhatian dan hal itu diwadahi oleh oleh media *online*.<sup>65</sup>

**Gambar 4.3**  
**Tampilan Portal Media *Online* Tribun Timur**



Sumber: <http://makassar.tribunnews.com> (akses 20 Juli 2016)

Dalam kondisi tersebut, maka liputan wartawan Tribun Timur berlangsung sampai malam dan langsung beritanya diunggah, dimana biasanya kalau media cetak publikasinya menunggu kesesakan harinya. Editing dilakukan terutama pada aspek bahasa, karena bahan berita yang mereka kirim melalui *smartphone* yang sering banyak menggunakan bahasa yang tidak baku dan menggunakan singkatan-singkatan.

Selanjutnya menurut Sri Istianingtyas, Tribun Timur *online* juga memiliki ikatan kerjasama dengan media Kompas Group, sehingga Tribun Timur *online* bisa melokalkan berita-berita nasional yang sumbernya dari berita nasional yang dipublikasikan oleh Kompas Groups. Selain portal atau website, Tribun Timur juga memiliki media digital yang dapat diakses di <http://makassar.tribunnews.com/epaper>,

<sup>65</sup>Edi Sumardi, Journalist Current Affairs Tribun Timur. *Wawancara*. Makassar, 28 Agustus 2016.



yaitu media yang dirancang dalam format digital yang isinya tidak *real time* tetapi berupa harian yang diunggah setiap hari. Informasi disajikan dan dibaca dalam media digital, bisa dalam bentuk komputer, *ipad*, *ipod*, *tablet* dan lainnya secara mudah. Isinya mengutamakan sajian dalam bentuk feature dan opini. Menurut Sri Istianingtyas melalui media ini diharapkan pembaca akan lebih santai dengan mengikuti isi media secara mendalam.<sup>66</sup>

Media digital Tribun Timur masih menginduk pada format media digital nasional yang dirancang oleh Kompas Group yaitu surat kabar digital Tribun. Format media digital ini yang dapat diakses di <http://www.tribunnews.com/epaper> sudah disiapkan secara nasional sebanyak 8 halaman, dengan pembagian dua halaman yaitu halaman satu dan dua disediakan untuk konten lokal, dan sisanya untuk akan diisi oleh surat kabar Kompas Group. Dengan demikian Tribun Timur hanya mengisi berita atau informasi konteks lokal dalam hal ini peristiwa-peristiwa yang terjadi di Makassar dan sekitarnya.<sup>67</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R

---

<sup>66</sup>Ina Maharani Sri Istianingtyas, Redaktur Tribun Timur dan Koord Editor Online Tribun-Timur.Com. *Wawancara*. Makassar, 31 Juli 2016.

<sup>67</sup>Data observasi terhadap media online (*E-Paper*) Tribun Timur 2016.

Gambar 4.4 Tampilan Koran Digital (E-Paper) Tribun Timur



Sumber: <http://www.tribunnews.com/epaper> (akses 20 Juli 2016)

Pola ini dibuat sama dengan daerah lainya, sehingga setiap daerah yang memiliki media yang satu kelompok dengan kompas mempunyai surat kabar kelompoknya maka ia menyediakan fasilitas. *E-Paper* merupakan bentuk media cetak secara keseluruhan yang disajikan dalam web Tribun Timur, dengan proses *scanning* keseluruhan dan kemudian diunggah pada siang hari.

Dalam aktivitas *E-Paper* tidak ada kegiatan keredaksian sendiri, langsung olah petugas teknis IT di Tribun Timur dengan alamat

<http://makassar.tribunnews.com/epaper>, yang dapat diunggah setiap hari. Diharapkan surat kabar cetak sudah beredar dan sudah sampai ke tangan pelanggan dan bagi mereka yang biasa membeli eceran sudah melakukan pembelian. Sementara *E-Paper* ditujukan kepada anggota masyarakat yang sudah terbiasa menggunakan peralatan elektronik seperti seperti *smartphone*, *tablet* dan *iphone* dan lainnya yang bisa digunakan untuk mengakses e-paper.<sup>68</sup>

Termasuk dalam kategori media *online* Tribun Timur adalah media sosial. Tribun Timur memiliki akun media sosial antara lain:

- a. *Facebook* diakses di <https://www.facebook.com/pages/Tribun-Timur>
- b. *Twitter* diakses di <https://twitter.com/tribuntimur>
- c. *Youtube* (dapat diakses di [makassar.tribunnews.com/tag/youtube](http://makassar.tribunnews.com/tag/youtube))

Ketiga media sosial tersebut dikelola oleh redaksi media *online* dan bagian TI di Tribun Timur. *Facebook*, *Twitter* dan *Youtube*, digunakan lebih banyak untuk memudahkan pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat walaupun juga menyajikan konten yang dipandang perlu diketahui masyarakat. Pengisiannya sepanjang waktu dan materinya bersumber dari materi yang dimuat dalam portal Tribun Timur.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup>Abdul Azis Alimuddin, Journalist Current Affairs Tribun Timur. *Wawancara*. Makassar, 20 Agustus 2016.

<sup>69</sup>Sakinah Sudin, Journalist Current Affairs Tribun Timur. *Wawancara*. Makassar, 20 Agustus 2016.

**Gambar 4.5**  
**Tampilan Akun Facebook Tribun Timur**



Sumber: <https://www.facebook.com/pages/Tribun-Timur> (akses 20 Juli 2016)

## **2. Tahapan Produksi Jurnalistik *Online* Tribun Timur**

Dalam proses produksi Tribun Timur *online* memerlukan perencanaan dan pertimbangan yang matang sebelum pelaksanaan produksi. Mulai dari perencanaan materi yang menarik, tersedianya sarana dan biaya, serta organisasi pelaksana. Produksi Tribun Timur *online* yang juga melibatkan komponen redaksi Tribun Timur versi cetak memerlukan suatu organisasi yang rapi agar pelaksanaan produksi Tribun Timur *online* jelas dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sri Istianingtyas menjelaskan secara detail tentang proses produksi jurnalistik *online* Tribun dalam tiga tahapan,<sup>70</sup> sebagaimana uraian berikut:

a. Pra Produksi

Dalam proses produksi Tribun Timur *online*, terdapat beberapa tahapan yang dilalui, di mana tahapan-tahapan ini sangat penting dan berpengaruh terhadap hasil publikasi di internet. Adapun tahapan tersebut antara lain:

- 1) Melihat isu sosial kontemporer
- 2) Mengumpulkan data/informasi
- 3) Melakukan rapat redaksi
- 4) Pembagian tugas liputan kepada wartawan

b. Pelaksanaan Produksi

Kata kunci untuk memproduksi atau membuat program adalah ide atau gagasan inilah yang kemudian diwujudkan melalui produksi. Proses publikasi jurnalistik *online* tidak terlalu rumit. Hal ini disebabkan wartawan Tribun Timur yang terlibat relatif sedikit. Wartawan yang meliput di lapangan biasanya adalah kerabat kerja yang turut melaporkan hasil liputannya untuk segera dipublikasi secara *online*. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan Tribun Timur dalam memproduksi berita jurnalistik *online*..

---

<sup>70</sup>Ina Maharani Sri Istianingtyas, Redaktur Tribun Timur dan Koord Editor Online Tribun-Timur.Com. *Wawancara*. Makassar, 31 Juli 2016.

- a) Wartawan meliput sesuai agenda dan menyusun naskah berita
- b) Proses editing hasil liputan wartawan oleh redaktur
- c) Penentuan susunan berita disetiap segmen jurnalistik *online*
- d) Materi jurnalistik *online* siap dipublikasi

c. Pasca Produksi

Merupakan sebuah bagian terpenting dari semua rangkaian produksi Tribun Timur *online*. Pasca produksi menitikberatkan kepada proses evaluasi atau *preview* yang bertujuan untuk mengoreksi hasil produksi jurnalistik *online* Tribun Timur. Beberapa hal yang dilakukan oleh Tribun Timur pasca produksi jurnalistik *online* antara lain sebagai berikut:

- a) *Preview* konten berita Tribun Timur *online*
- b) Rapat redaksi oleh seluruh komponen redaksional Tribun Timur
- c) Intensif melakukan sosialisasi lewat media social (*facebook, twitter dll*)
- d) Memantau rating, *share* dan jumlah pengunjung Tribun Timur *online*.<sup>71</sup>

Menurut Sri Istianingtyas, berdasarkan tempatnya yang dimaksud dengan proses produksi jurnalistik *online* Tribun Timur adalah kombinasi antara produksi berita secara *outdoor* dan produksi berita di ruang redaksi *online* Tribun Timur. Sementara berdasarkan tekniknya produksi jurnalistik *online* Tribun Timur

---

<sup>71</sup>Olah data wawancara dan studi dokumen internal Tribun Timur 2016

menggunakan jaringan teknologi informasi dan komunikasi (internet). Mekanisme produksi produksi jurnalistik *online* Tribun Timur melalui proses yang sistematis dan prosedural sesuai aturan yang ditetapkan manajemen Tribun Timur. Setiap divisi dalam manajemen Tribun Timur memiliki prosedur standar operasional (SOP). Misalnya SOP bagi pemimpin redaksi (pemred) atau redaktur pelaksana (redpel), yakni melakukan koordinasi dan mengontrol wartawan lapangan, bertanggung jawab pada semua aspek produksi berita dari pra hingga pasca produksi. Selain itu redaktur pelaksana melakukan koordinasi dengan pemimpin redaksi dalam menentukan tema sebuah berita.<sup>72</sup>

Demikian pula dengan wartawan yang meliput peristiwa di lapangan, Azis Alimuddin mengemukakan bahwa proses tersebut dilihat misalnya saat produksi lapangan, wartawan yang meliput peristiwa di lapangan mesti melalui persiapan teknis pra peliputan, menentukan dan kemudian mewawancarai narasumber, menyusun/menulis naskah peliputan, melaporkan hasil liputan hingga proses editing di ruang redaksi Tribun Timur.<sup>73</sup>

Dengan demikian dalam proses produksi jurnalistik *online* Tribun Timur, terjadi proses seleksi informasi yang akan disiarkan dengan mengacu pada kerangka nilai tertentu yang berimplikasi bagi pemilihan tema dan teks berita. Berkaitan dengan hal tersebut, Edi Sumardi mengemukakan bahwa dalam meliput dan

---

<sup>72</sup>Ina Maharani Sri Istianingtyas, Redaktur Tribun Timur dan Koord Editor Online Tribun-Timur.Com. *Wawancara*. Makassar, 31 Juli 2016.

<sup>73</sup>Abdul Azis Alimuddin, Journalist Current Affairs Tribun Timur. *Wawancara*. Makassar, 20 Agustus 2016.

menyiarakan peristiwa, media harus indenpenden dan tidak berpihak pada kepentingan tertentu. Hal ini menegaskan bahwa Tribun Timur objektif dan indepenen dalam mempublikasikan informasi.<sup>74</sup>

Berdasarkan uraian terdahulu mengenai proses produksi jurnalistik *online* Tribun Timur, pada dasarnya memiliki sebuah runtutan atau tahapan kegiatan yang tidak jauh berbeda dengan metode produksi pada media surat kabar lainnya. Setiap produksi berita memiliki tiga tahapan utama yang terdiri dari proses pra produksi, pelaksanaan produksi, maupun pasca produksi.

Dalam produksi jurnalistik *online* pada umumnya menggunakan tahapan ini meskipun kadang media lainnya dalam prosesnya memiliki langkah-langkah yang berbeda. Misalnya pada tahap pra produksi. Ada beberapa produksi berita yang memulainya dengan langkah rapat redaksi terlebih dahulu, namun ada pula yang langsung memulai langkah produksinya dengan penentuan tema dari pihak yang berwenang.

Dalam perspektif yang lebih detil, McQuail yang mengutip pendapat Bass mengajukan teori tentang model arus berita.<sup>75</sup> Bass menjelaskan bahwa setiap berita dalam proses produksi melalui tahapan yang saling berkaitan. Setiap langkah atau tahapan produksi tidak sekedar dibagi ke dalam proses pra produksi, produksi,

---

<sup>74</sup>Edi Sumardi, *Journalist Current Affairs Tribun Timur. Wawancara*. Makassar, 28 Agustus 2016.

<sup>75</sup>Dennis McQuail, *Model-Model Komunikasi*. Alih Bahasa Putu Laxman Pendit (Jakarta: Uni Primas, 1985), h. 110.



maupun pasca produksi. Bass menyatakan secara jelas urutan yang digunakan redaksi pemberitaan dalam memproduksi beritanya.

Langkah pertama, Bass menyatakan setiap bahan berita akan diubah menjadi copy berita. Disini dilakukan oleh kru liputan maupun jajaran redaksi pemberitaan. Mereka melakukan pengumpulan bahan berita yang pada akhirnya menjadi berita mentah sebelum editing. Setelah itu barulah dilakukan langkah kedua, dimana bahan berita mentah yang telah dikumpulkan tadi mengalami penggabungan melalui proses editing. Semua bagian disatukan agar menjadi satu kesatuan materi berita yang utuh.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya, dapat dijelaskan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Implikasi Teknologi Komunikasi dalam inovasi jurnalistik *online* Tribun Timur**

Teknologi komunikasi dan media baru berimplikasi terhadap inovasi jurnalistik *online* Tribun Timur, terutama menambah platform cetak media *online* melalui situs berita *online* dengan tujuan menaikkan jumlah pembacanya. Namun implikasi ini membuat persaingan media lokal semakin tajam, dimana Tribun Timur berkompetisi karena merupakan media umum lokal yang membidik berita yang sama dan juga berebut iklan dan membuat berita yang paling banyak dibaca masyarakat baik di media cetak maupun di media *online*. Selain faktor teknologi komunikasi dan media baru, Sumber daya manusia (SDM) juga berimplikasi terhadap inovasi jurnalistik *online* Tribun Timur dimana kinerja semakin efisien dan efektif melalui satu ruang redaksi (*single newsroom*) dengan banyak platform media (multiplatform) sehingga dapat memperluas jaringan pembaca melalui distribusi berita yang lebih beragam.

## **2. Proses Produksi Jurnalistik Online Tribun Timur**

Proses produksi Tribun Timur *online* terbagi atas tiga tahapan. *Pertama*, tahap perencanaan dan pertimbangan yang matang sebelum pelaksanaan produksi yang melibatkan juga komponen redaksi Tribun Timur versi cetak, dimana tahapan pra produksi antara lain, melihat isu sosial kontemporer, mengumpulkan data/informasi, melakukan rapat redaksi dan Pembagian tugas liputan kepada wartawan. *Kedua*, tahap pelaksanaan produksi berita jurnalistik *online* adalah Wartawan meliput sesuai agenda dan menyusun naskah berita, editing hasil liputan wartawan oleh redaktur, Penentuan susunan berita disetiap segmen jurnalistik *online* dan Materi jurnalistik *online* dipublikasi ke portal Tribun Timur *Online*. *Ketiga*, pasca produksi menitikberatkan kepada proses evaluasi atau *preview* yang bertujuan untuk mengoreksi hasil produksi jurnalistik *online* Tribun Timur. Berdasarkan tempatnya yang dimaksud dengan proses produksi jurnalistik *online* Tribun Timur adalah kombinasi antara produksi berita secara *outdoor* dan produksi berita di ruang redaksi *online* Tribun Timur. Sementara berdasarkan tekniknya produksi jurnalistik *online* Tribun Timur menggunakan jaringan teknologi informasi dan komunikasi (internet). Mekanisme produksi jurnalistik *online* Tribun Timur melalui proses yang sistematis dan prosedural sesuai aturan yang ditetapkan manajemen Tribun Timur.

### ***B. Implikasi Penelitian***

Berdasarkan uraian terdahulu, peneliti merekomendasikan beberapa aspek penting terkait implikasi dari hasil analisis penelitian. Implikasi dari hasil penelitian ini pada aspek praktis, Tribun Timur telah membangun situs berita *online* dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas karya jurnalistik sehingga menarik minat pembaca dan pengiklan. Pada aspek akademik, kalangan akademisi diharapkan lebih mengembangkan kompetisi dan konvergensi media *online* media cetak. Sedangkan dari aspek kebijakan, redaksi media *online* harus mampu mewujudkan visi misi Tribun Timur untuk mendorong terciptanya kota Makassar tumbuh menjadi kota modern dan melayani masyarakat, serta memberikan ruang yang cukup besar kepada masyarakat untuk terlibat langsung dalam pemberitaan dengan menyediakan rubrik *publik service* atau layanan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Cet. 2; Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Chun, W. H. dan T. Keenan. *New Media, Old Media; a History and Theory Reader*. New York: Routledge, 2006.
- Damopolii, Muljono. *Pedoman Penelitian Karya Tulis Ilmiah; Makalah, Skripsi, Disertasi dan Laporan Penelitian*. Cet. 1; Makassar: Alauddin Press, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta; Intermedia, 1993.
- Djuroto, Totok. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Fidler, Roger. *Mediamorfosis*. Yogyakarta: Bentang Budaya, 2003.
- Grant A. E. dan Wilkinson, J. S. *Understanding Media Convergence; The State of the Field*. New York: Oxford University Press, 2000.
- Hadi. *Khalayak Maya Dalam Media Online; Studi Reception Analysis tentang Interaktivitas pada Teks Suara Surabaya.net*. Surabaya: Jurnal Ilmiah Scriptura, Vol. 1 No.2 Juli, 2007.
- Husain, Anwar Jaya. "Efektivitas Media UIN Online; Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar", *Skripsi*. Makassar: Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin, 2012.
- Jamilatussalamah, Imi. "Pengaruh Media Internet Terhadap Kreativitas Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin", *Skripsi*. Makassar: Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin, 2012..
- Junaedhie, Kurniawan. *Ensiklopedi Pers Indonesia*. Cet. 1. Jakarta; Gramedia Pustaka, 1991.
- Jenkins, Henry. *Convergence Culture; Where Old and New Media Collide*. New York University, 2006.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. *Jurnalistik Teori dan Praktek*. Cet. 2; Bandung: PT. Rosda Karya, 2006.
- Metha, Dian. "Konvergensi Parsial di Media; Studi Kasus di Media Group", *Tesis* (Jakarta: Pascasarjana UI, 2011)
- Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. 15; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Komunikasi; Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Paraktis*. Cet. 1; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

- Nuruddin. *Jurnalisme Masa Kini*. Cet. 1. Jakarta; Rajawali Pers, 2009.
- Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Cet. 2, Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2008.
- Pavlik, John Vernon. *Journalism and New Media*. New York: Columbia University Press, 2001.
- \_\_\_\_\_. *New Media Teknologi : Cultural and Commercial Perspectives*. New York: Columbia University Press, 1996
- \_\_\_\_\_. *Media In The Digital Age*. New York: Columbia University Press, 2008
- Quinn, Stephen. *Convergence; The Journal Research Into New Media Technologies*. London: Sage Publication Inc. Vol. 10, 2004.
- Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Praktis; Untuk Pemula*. Cet. 6. Bandung Remaja Rosdakarya, 2006.
- Samantho, Ahmad Y. *Jurnalistik Islami; Panduan Praktis bagi Para Aktifis Muslim*. Cet. 1. Jakarta; Harkah, 2002.
- Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gitamedia Press, tth.

2016

# LAMPIRAN SKRIPSI



ADMINISTRASI PENELITIAN  
DATA  
WAWANCARAYUDHY  
DATA DOKUMENTASI

8/1/2016

# LAMPIRAN I : ADM. PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Kampus I Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923  
Kampus II Jl. Slt. Alauddin No.36 Samata Sungguminata-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

## FORMULIR PENGAJUAN JUDUL

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama / Nim : Eko Subardi M
2. Tempat / Tanggal Lahir : Bulukumba 31 Maret 1992
3. Jurusan / Semester : Jurnalistik IX ( Sembilan)
4. Tahun Akademik : 2014-2015
5. Alamat : BTN MINASA UPA Blok D No 22

6. Judul yang diajukan

- I. Peran Reporter dan Video Jurnalis Dalam Proses Produksi Berita Celebes Tv Makassar
- II. Proses Kreatif Desainer Grafis Dalam Pembuatan Iklan Surat Kabar Harian Tribun Timur Makassar
- III. Inovasi Media Melalui Jurnalisme Online (Studi Pada Fajar Online dan Tribun Timur Online).

Makassar, 17 September 2014


Yang Bermohon,

Eko Subardi M  
NIM. 50500110004

Setelah di teliti, Judul pada angka Romawi ( .../II ) tersebut diatas dinyatakan belum pernah digarap.

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan Jurnalistik

  
Dr. Firdaus M. Ag  
NIP. 197602202005011002





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Kampus 1 Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923  
Kampus 11 Jl. Slt Alauddin No.36 Samata Sunggaminata-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

Hal : Permohonan Pengajuan Judul

Makassar, 17 September 2014

Kepada Yang Terhormat

Wakil Dekan Bidang Akademik Fak.  
Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin  
Makassar

Di-  
Tempat

Assalamu Alaikum Wr.W.b

Dengan ini mengajukan permohonan pengesahan judul kepada bapak dengan judul skripsi:

**Inovasi Media Melalui Jurnalisme Online (Studi Pada Fajar Online dan Tribun Timur Online)**

Berdasarkan judul diatas, maka pokok permasalahannya adalah,

1. Apa yang melatarbelakangi harian Fajar dan Tribun Timur untuk melakukan inovasi media dalam versi jurnalistik online?
2. Bagaimana proses produksi dan konten berita apa saja yang dipublikasi oleh Fajar online dan Tribun Timur online?

Demikian permohonan judul skripsi ini kami ajukan, atas perhatian dan persetujuan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr.W.b

Mengetahui,  
Ketua jurusan Jurnalistik

Yang bermohon

  
Dr. Firdaus Muhammad, MA  
NIP. 197602202005011002

  
Eko Suhardi M  
NIM. 50500110004

Disahkan Oleh:  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Alauddin Makassar

  
Dr. Nurhidayat M. Said, M.Ag





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Kampus 1 J. St. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923  
Kampus 11 J. St. Alauddin No.36 Samata Sungguminasa-Gowa Tlp. (0411) 424035 Fax 424036

Hal : *Permohonan Pembimbing*

Samata, 30 September 2014

Kepada Yang Terhormat,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Alauddin Makassar

Di -  
*Makassar*

Ketua Jurusan Jurnalistik

**Dr. Firdaus, MA**  
NIP. 19760220-200501 1 002

Yang bermohon,

  
**Eko Suhardi M**  
NIM. 50500110004

Pembimbing I

**Drs. Arifuddin Tike, M.Sos.4**  
NIP. 196112311991031013

Pembimbing II

  
**Dr. Muh Fadli, S.Sos M.Si**  
NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Disahkan Oleh :  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Alauddin Makassar

**ALAUDDIN**  
**MAKASSAR**

  
**Dr. Nurhidayah M. Said, M.Ag**  
NIP. 19710415 199603 1 002

PERMOHONAN PEMBUBLATAN SK SEMINAR DRAFT SKRIPSI  
MAHASISWA JURUSAN JURNALISTIK

NAMA : Eka Subardi M

NIM : 50500110004

JUDUL DRAFT SKRIPSI : Inovasi media melalui jurnalisme online (studi pada tribun timur online Makassar)

Dengan ini mengajukan permohonan untuk ujian munaqasyah skripsi yang troya Allah akan dilaksanakan.

Hari/Tanggal		: Ruang Munaqasyah		
Waktu				
Tempat				
Ketua	Panitia Pelaksana	Pembimbing	Ujian Pengujii	Perubahan Penguji
Almasikh	Almasikh	Dr. Anifuddin Tale, M. Sos. 1	Dr. Anifuddin, M. Ag	1
Prasid M		Dr. Mub. Fadli, S. Sos., M.Si	Dr. Muhammad Anibar Akil, ST, M. Sc	2

Semesta - Gowa, 13 November 2014

An. Dabab

Pembantu Dekan Bidang Akademik

Dr. Nurhidayat M. Said, M. Ag  
NIP. 19710415 199603 1 002

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN  
KOMUNIKASI UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 50/TAHUN 2014  
TANGGAL : 17 NOPEMBER 2014

TENTANG

PANITIA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA  
AN. EKO SUHARDI M NIM: 50500110004 JURUSAN JURNALISTIK

Ketua : Dr. Firdaus Muhammad, MA  
Sekretaris : Drs. Alamsyah, M.Hum  
Pelaksana : Hasbi, S.Sos  
Munaqisy I : Dr. Arifuddin, M.Ag  
Munaqisy II : Dr. Muh. Anshar Akil, M.Si  
Pembimbing : Drs. Arifuddin Tike, M.Sos.I  
Pembimbing : Drs. Muh. Fadli, M.Si

DITETAPKAN DI : SAMATA-GOWA  
PADA TANGGAL : 17 NOPEMBER 2014

Dekan

  
Dr. Hj. Muliaty Amin, M.Ag  
NIP. 19540915 198703 2 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
MAKASSAR



**KEMENTERIAN AGAMA RI.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAKASSAR  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 ■ (0411) 864924, Fax, 864923 Makassar  
Kampus II : Jl. Sultan Alauddin No. 36 ■ (0411) 841879, Fax, 8221400 Samata - gowa

Nomor : DU.I/PP.00.9/109/2014  
Sifat : Penting  
Lamp. : -  
Hal : *Seminar Draft Mahasiswa* Samata-Gowa, 17 Nopember 2014

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu  
Di-  
Tempat

Dengan hormat Sehubungan dengan pelaksanaan Seminar Draft Mahasiswa An. Eko Suhardi M NIM: 50500110004 Jurusan Jurnalistik, maka kami mengundang kepada Bapak/Ibu pada seminar tersebut, yang Insya Allah pada:

*Hari/Tanggal* : Rabu, 19 November 2014  
*Waktu* : Pukul, 13.00 Wita - Selesai  
*Tempat* : Ruang Senat Lt. II Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Samata-Gowa

Demikian undangan ini, atas perhatian dan kehadiran saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalam  
/Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

*Dr. Hj. Muliaty Amin, M.Ag*  
NIP. 19540915 198703 2 001

**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Kampus 1 E. J. Sultan Alauddin No. 36 ■ (0411) 864924, Fax: 864921, Samata-Gowa

Nomor : DU.I/TL.00/2239/2014

Samata, 27 November 2014

Sifat : Penting

Lamp : 1 (Satu) Rangkap

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Bapak Gubernur Prov. Sulawesi-Selatan  
Cq. Kepala UPT,P2T,BKPM, Prov. Sul-Sel  
Di -  
Makassar

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Eko Suhardi M  
NIM : 50500110004  
Tingkat/Semester : IX (Sembilan)  
Fakultas/Jurusan : Dakwah & Komunikasi /Jurnalistik  
Alamat : BTN Minasa Upa Blok D.12 No.22

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Inovasi Jurnalisme Online Pada Tribun Timur Makassar" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dosen pembimbing : 1. Drs. Arifuddin Tike, M.Sos.I  
2. Drs. Muh. Fadli, M.Sos., M.Pd.

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian dari tanggal 27 November s/d 22 Desember 2014.

Demikian, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

  
ALAUDDIN  
MAKASSAR

Dr. H. Muliaty Amin, M.Ag  
NIP. 19540915 198703 2 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar ( sebagai ) Laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH**

Unit Pelaksana Teknis – Pelayanan Perizinan Terpadu

Jln. Bougainville No. 5 Telf: (0411) 441077 Fax: (0411) 448926

**MAKASSAR 90222**

Makassar, 28 November 2014

Kepada

Nomor : 15488/P2T-BKPM/19.36P/11/VII/2014

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Pimpinan Redaksi Tribun Timur

G-  
Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Nomor : DU/ITL.00/2239/2014 tanggal 27 November 2014 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini :

Nama : Eko Suhardi M  
Nomor Pokok : 50500110004  
Program Studi : Jurnalistik  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 63, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**"INOVASI JURNALISME ONLIN PADA TRIBUN TIMUR MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 28 November s.d 28 Desember 2014

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dengan disampaikan insa dimakumi dan dipergunakan sepenuhnya.

**ALAUTDIN**  
M A K A S S A R  
s.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
PIL. KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL  
DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R  
R. IRWAN YASIN LIMPO, SH.  
Pangkal / Pembina Utama Madya, IV/d  
NIK : 19570624 199403 1 008

TERBUKAN : Kepada Yth:

1. Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar di Makassar.
2. Ditanda





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 ■ (0411) 864924, Fax: 864923 Makassar  
Kampus II: Jl. H. Yasin Limpo ■ (0411) 841879, Fax: 8221400 Samata-Gowa

**SURAT KETERANGAN UJIAN AKHIR PROGRAM STUDI**

Pendaftaran : Komprehensif  
Nomor :  
Tanggal :

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Jurusan JURNALISTIK menerangkan bahwa:

Nama : Eko Suhardi M  
NIM : 50500110004  
Semester : XII (Duabelas)  
Jurusan : Jurnalistik  
Program Studi : S1 (Satu)  
IPK : 2,96  
Alamat : BTN Bumi Sarinda

Mahasiswa tersebut namanya diatas dinyatakan :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa tahun Akademik 2012/2013
2. Telah lulus ujian semester berdasarkan hasil pemeriksaan ujian (cek nilai) pada tanggal 08 Maret 2016
3. Prestasi Akademik yang dicapai (IPK) : 2,96
4. Lulus SPP  
a. Tahun 2012/2013

Tanggal : ..... 2016  
Nomor :

No	Nama Penguji	Mata Ujian	Nilai pada Ujian ke					Tanda tangan Penguji
			1	2	3	4	5	
1.	Drs. Alamsyah, M.Hum	Dirasah Islamiyah			4			
2.	Dr. H. Baharuddin Ali, M.Ag	Ilmu Dakwah		3				
3.	Dr. Firdaus Muhammad, M.Ag	Ilmu Jurnalistik	4					

Mahasiswa tersebut telah memenuhi Syarat untuk mengikuti Ujian Matakuliah.

Samata-Gowa, 24 Maret 2016  
Ketua Jurusan Jurnalistik

Mulindi, S.Ag, M.Sos.I  
NIP. 19730828 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
*Kampus I: Jalan Sultan Alauddin No. 63 (D411) 86924, Fax: 86924, Makassar*  
*Kampus II: Jalan Sultan Alauddin No. 36 (D411) 841679, Fax: 8221400, Samata Gosa*

**SERTIFIKAT**

Nomor : DU-IPP.00.9/566/2011

Dengan Rahmat Allah Swt. Dengan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin memberikan sertifikat kepada :

Nama : **EKO SUHARDI M**  
 Tempat/Tgl Lahir : **Bulukumba, 31 Maret 1992**  
 NIM : **50500110004**  
 Jurusan : **JURNALISTIK**  
 Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**

**LULUS**

Dalam Praktikum *ibadah dan Qira'ah* yang diselenggarakan dari tanggal 05 Februari 2012 sampai dengan 12 x pertemuan bertempat di kampus II Universitas Islam Negeri Alauddin yang meliputi 48 jam pelajaran dengan nilai :

- 1. *Praktek ibadah* = 4
- 2. *Praktek Qira'ah* = 4

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 21 Mei 2011  
 Ketua Laboratorium Dakwah

  
 Dr. Alamsyah, M.Hum  
 NIP. 19661231199603 1008

NO SERI : 2063 KEMENTERIAN AGAMA R.I  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**PROGRAM PENCERAHAN IMANI DAN KETERAMPILAN HIDUP (PIKIH)**  
**PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SENI**

Jln. Sultan Alauddin No. 63 Telp. (0411) 861046 - 864024

# SERTIFIKAT

NO REG : 2063 / PIKIH / 2011

Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan ini menerangkan bahwa :

**NAMA** : EKO SUHARDI  
**NIM** : 50500111004  
**FAKULTAS** : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
**JURUSAN** : JURNALISTIK

Telah mengikuti Program PIKIH (Pencerahan Imani dan Keterampilan Hidup) UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2010 -2011 dengan nilai sebagai berikut :

MATERI	SEMESTER I		SEMESTER II	
	LEVEL	NILAI	LEVEL	NILAI
BAHASA ARAB	DASAR	B	DASAR	B
BAHASA INGGRIS	DASAR	B	DASAR	B
RETORIKA	DASAR	A	DASAR	B

Dikeluarkan di : Makassar  
 Pada Tanggal : 01 Juni 2011



An. Retno C.  
 Rais Alimiyah  
 Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Seni

Desah Ngg. Muhs Solid, M.Ed., TESOL  
 NIP. 1965 1231 199003 1 024



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

# SERTIFIKAT

Nomor: 224/LP2M-UIN/V/2014

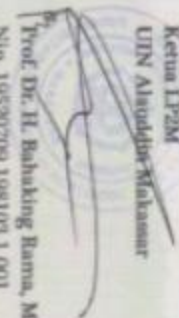
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)  
atas nama Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar menyatakan:

Nama : Eko Subardi  
Nomor Induk Mahasiswa : 50500110004  
Nopen : 079/D  
Fakultas / Jurusan : Dakwah & Komunikasi / Jurnalistik

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Tematik Berbasis Peradaban  
Angkatan Kc-49 UIN Alauddin Makassar tahun 2014  
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai: 4 ( A )


Makassar, 6 Mei 2014

Mengetahui  
Ketua LP2M  
UIN Alauddin Makassar

  
Prof. Dr. H. Bahakng Rama, M.S.f.  
Nip. 19530709 198103 1 001



Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat  
UIN Alauddin Makassar

  
Prof. Dr. H. M. Sattu Alang, MA.f.  
NIP. 19561231 198203 1 037

## LAMPIRAN II: DATA WAWANCARA

### A. DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

---

#### Informan 1

Nama lengkap : Ina Maharani Sri Istianingtyas  
Jenis Kelamin / Usia : Perempuan / 33 thn  
Pendidikan : S1  
Profesi / jabatan : Redaktur / Koord editor online tribun-timur.com  
Alamat :

---

#### Informan 2

Nama lengkap : Edi Sumardi  
Jenis Kelamin / Usia : Laki laki  
Pendidikan : S1  
Profesi / jabatan : Reporter / Journalist Current Affairs  
Alamat :

---

#### Informan 3

Nama lengkap : Sakinah Sudin  
Jenis Kelamin / Usia : Perempuan / 27 thn  
Pendidikan : S1 Ilmu Komunikasi Unhas  
Profesi / jabatan : Reporter/ Journalist Current Affairs  
Alamat : Jl Ap Pettarani 7 no 16

---

#### Informan 4

Nama lengkap : Abdul Azis Alimuddin  
Jenis Kelamin / Usia : Laki-laki / 28 thn  
Pendidikan : S1  
Profesi / jabatan : Reporter/ Journalist Current Affairs  
Alamat : BTN Minasa upa.

---

## B. ITEM WAWANCARA & OBSERVASI

### ➤ Internal Media (Redaktur dan Reporter/Video jurnalis).

1. Bagaimana latar belakang inovasi Tribun Timur Online?
2. Bagaimana bentuk inovasi dan konten?
3. Bagaimana proses jurnalistik online dan *job desk* reporter/video jurnalis?
4. Bagaimana peluang dan tantangan Tribun Timur Online?

### ➤ Khalayak (Citizen Reporter dan Audience/User)

1. Bagaimana mekanisme jurnalistik citizen reporter?
2. Bagaimana konten liputan citizen reporter.
3. Bagaimana respon pembaca/user Tribun Timur Online?

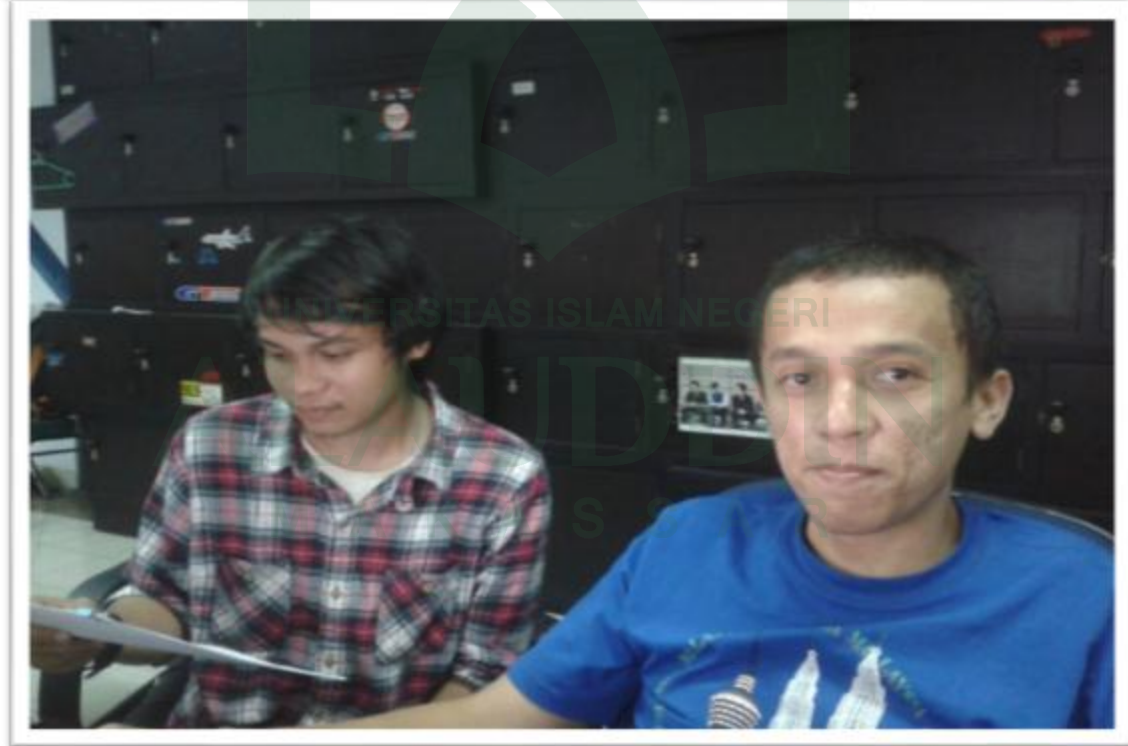
### ➤ Item Observasi:

1. Profil/Struktur Redaksional Tribun Timur Online
2. Hasil riset internal media Tribun Timur Online
3. Foto kegiatan redaksional Tribun Timur Online
4. Foto peneliti bersama informan Tribun Timur Online

## LAMPIRAN III: DATA DOKUMENTASI



Foto Dokumentasi 1. Sakinah Sudin bersama Peneliti



**Foto Dokumentasi 1.** Edi Sumardi bersama Peneliti

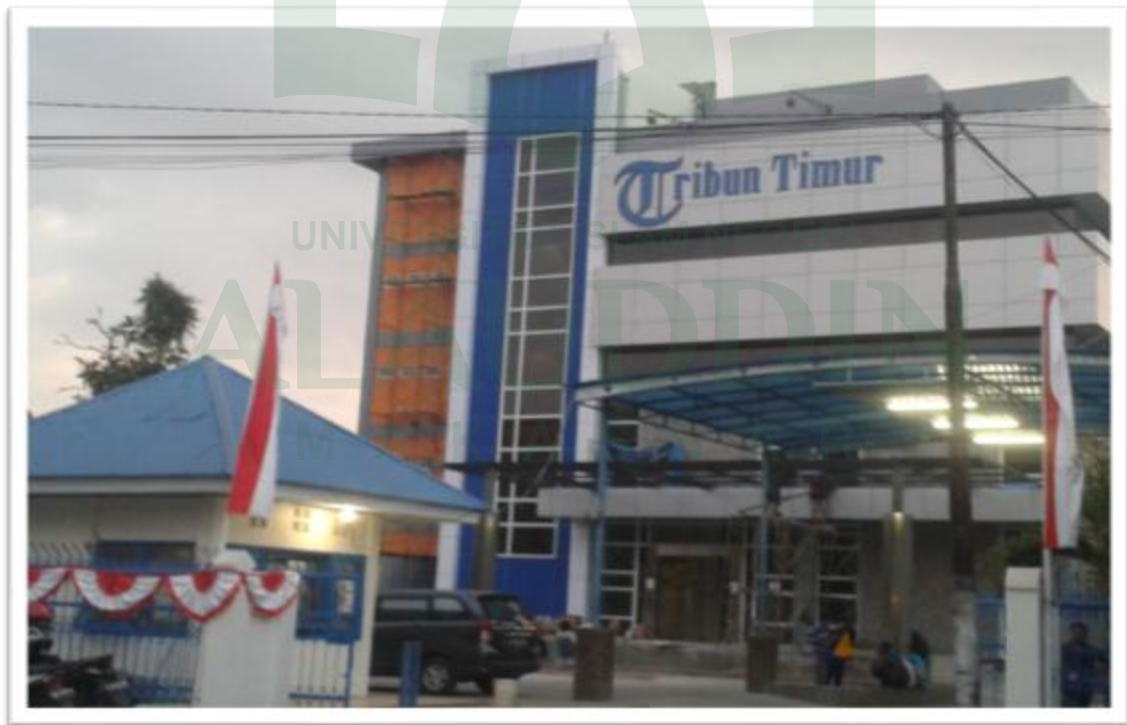




**Foto Dokumentasi 1.** Ina Maharani Sri Istianingtyas bersama Peneliti



**Foto Dokumentasi 1.** AbdulAsiz Alimuddin bersama Peneliti



**Foto Dokumentasi 1.** Suasana Kerja Redaksi & Kantor Redaksi Tribun Timur

JUMAT  
24 OKTOBER 2018  
NO. 348 TAHUN 12  
32 HALAMAN  
EDISIAN Rp 3.000  
LANGGANAN  
Rp 10.000 PER BULAN  
RINE BIRLANGGARAN: 041 2422 8888  
LAYANAN PELANGGAN: 0412 822 8888

# Tribun Timur

SPIRIT BARU MAKASSAR

TETAP  
KORAN  
NOMOR  
SATU  
DI MAKASSAR

**A Alfamidi**  
**PROMO JSM** Hanya 3 Hari!

- 36.900** (Image of product)
- 24.200** (Image of product)
- 78.500** (Image of product)
- 18.900** (Image of product)
- 12.980** (Image of product)

**TUKAR KAMU**  
TUKAR BARANG  
HADIAH LANGSUNG

- IPHONE 6S 64GB
- GALAXYNOTE 4
- IPHONE 5 16GB

Caranya: BACA KASOPIN ke 171



### Manfaatkan Celah di Malang

Usung Saotnya Ramang Diabdikan Jadi Nama Jalan

Malang, 23 Oktober - Gubernur PT Pura...

## Rancang Demo di Rumah Patta Ago

KASUS BALLA LOMPOA DAN GEDUNG DPRD GOWA

• Pengakuan Tersangka Pembakar Gedung DPRD Gowa

**07** (Image of Patta Ago)

**08** (Image of woman)

**09** (Image of man)

### Pelajar SMK Rakit 1003 Axio di Losari

• Festival Pelajar Sukaesi #2 Mulai Hari Ini

Losari, 23 Oktober - Festival Pelajar Sukaesi #2...

TERBANG SETIAP HARI  
**MAKASSAR + BIMA**  
Jan - 12.30 WIB s.d. 16 September 2018 Reguler Wings Air  
**MAKASSAR + SOLO**  
Jan - 16.00 WIB s.d. 1 Oktober 2018 Reguler Garuda

Sampel 1. E-Paper Tribun Timur

**Tribun Timur** **49** **MAKASSAR**

**941 Hari DIA Rancang Kota Dunia**

**Enjoy MAKASSAR** "Prestasi Makassar sebagai Kota Dunia: Kebersihan, Cerdas, Inovatif, Ramah, dan Cerdas Berkeadilan (bersama-sama)"

**Semua untuk Rakyat**

**Kolaborasi Pemkot & Warga**

**Jadi The Best Culinary City**

**Kota dengan Pertumbuhan Ekonomi Tertinggi di Asia**

**1** **2** **3**

**8**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN

Sampel 2. E-Paper Tribun Timur

**TOYOTA** **SEMUA LEASING Rp100/bulan**

**#CarAFun TOYOTA FEST**

DP 17 JT, DP 15 JT, DP 17 JT, DP 20 JT, DP 15 JT

**LI4030**

**cara baru tanda tangan elektronik**

**MEMERIKAKAN KEASLIAN** • Cara terbaru dengan tanda tangan elektronik (e-sign) kini sudah tersedia. Dengan menggunakan teknologi ini, dokumen yang dibuat secara elektronik dapat dipastikan keasliannya. Hal ini sangat penting untuk memastikan keabsahan dokumen yang dibuat secara elektronik.

**INFORMASI PIS 62 DALAM SISTEM** • Para pengguna layanan PIS 62 kini sudah dapat menggunakan layanan ini secara online. Hal ini memudahkan pengguna untuk mengakses layanan ini kapan saja dan di mana saja.

**IMPLEMENTASI** • Para pengguna layanan PIS 62 kini sudah dapat menggunakan layanan ini secara online. Hal ini memudahkan pengguna untuk mengakses layanan ini kapan saja dan di mana saja.

# Miliki Tanda Tangan Digital

## Terjamin Keasliannya



**Keaslian** • Para pengguna layanan PIS 62 kini sudah dapat menggunakan layanan ini secara online. Hal ini memudahkan pengguna untuk mengakses layanan ini kapan saja dan di mana saja.

Menurut Direktur Jenderal Sistem dan Prosedur Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo), tanda tangan digital adalah tanda tangan yang dibuat secara elektronik dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

Keaslian tanda tangan digital dapat dipastikan dengan menggunakan teknologi tanda tangan digital yang menggunakan teknologi kriptografi.

**Sulthar**

**NABUNG UNTUNG**

**TIKAM CIRKA 2017**

**LOTTE Mart** **BNI**

**Tambahan Diskon 20%**

**Semua Produk Fresh**

**22.800**, **2.490**, **1.390**

**CITRALAND CITY**  
THE WATERFRONT CBD

mengucapkan

**DIRGAHAYU**  
KOTA  
*MAKASSAR*

**409**

**TREASURE ISLAND** COMING SOON

[www.citralandcitymakassar.com](http://www.citralandcitymakassar.com) © 0411-873625

Sampel 3. E-Paper Tribun Timur



## RIWAYAT HIDUP

**E**ko Suhardi M, lahir di Bulukumba pada tanggal 31 Maret 1992. Anak ke dua dari dua bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Muhiddin R dan Ibu Hasnia. Penulis mulai menempuh pendidikan di SD Inpres Lembang Gantarang Keke Kecamatan Tompobolo Kabupaten Bantaeng pada tahun 1998 s.d tahun 2004, dan melanjutkan sekolah di SMP Negeri 3 Tompo' Bulu' Kabupaten Bantaeng pada tahun 2004 lalu pada Tahun 2006 pindah ke SMP Negeri 3 Kassi'-kassi' Kabupaten Jeneponto s.d tahun 2007, dan SMK Negeri 1 Binamu Kabupaten Jeneponto pada tahun 2007 s.d tahun 2010 Penulis selanjutnya menempuh pendidikan di Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.



Selama menjalani pendidikan di Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, penulis aktif sebagai anggota organisasi ekstra kampus, yaitu Komunitas Mahasiswa Kreatif Jurnalistik (KOMATITIK), dan Gabungan Mahasiswa Pemerhati Alam (GMPA). Serta anggota di Komunitas Yamaha King Gowa (YKG).